PENGARUH KEPRIBADIAN *HARDINESS* TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA REMAJA YANG TERPAPAR PELECEHAN SEKSUAL DI MTs NEGERI 2 KABUPATEN GORONTALO

SKRIPSI

MARSYANDA EKA PUTRI
NIM. C03419017

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2024

PENGARUH KEPRIBADIAN *HARDINESS* TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA REMAJA YANG TERPAPAR PELECEHAN SEKSUAL DI MTs NEGERI 2 KABUPATEN GORONTALO

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan
Gelar Sarjana

MARSYANDA EKA PUTRI
NIM. C03419017

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2024

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Marsyanda Eka Putri
NIM	: C03419017
Tempat/Tanggal Lahir	: Gorontalo/28 Juli 2001
Program	: Sarjana
Program Studi	: Psikologi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **"Pengaruh Kepribadian *Hardiness* Terhadap *Subjective Well-Being* Pada Remaja Yang Terpapar Pelecehan Seksual di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo"** merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Gorontalo, 04 November 2024



Marsyanda Eka Putri

NIM. C03419056

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Penelitian	: Pengaruh Kepribadian *Hardiness* Terhadap *Subjective Well-Being* Pada Remaja Yang Terpapar Pelecehan Seksual di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo
Nama	: Marsyanda Eka Putri
NIM	: C03419017
Program Studi	: Psikologi

Disetujui Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Anik Indarwati, S.Psi., M.Pd., Psikolog	Muhammad Mursyid, S Pd.I., M.A
NIDN: 0924097603	NIDN: 1619089102

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi	Ketua Program Studi Psikologi
Salahudin Liputo, M.Psi., Psikolog	Lenny Syamsuddin M.Psi., Psikolog
NIDN: 0929108702	NIDN: 0911057903

ii

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Penelitian : Pengaruh Kepribadian *Hardiness* Terhadap *Subjective Well-Being* Pada Remaja Yang Terpapar Pelecehan Seksual di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo

Nama : Marsyanda Eka Putri

NIM : C03419017

Program Studi : Psikologi

Telah dinyatakan lulus Ujian Skripsi: 04 November 2024

KOMISI PENGUJI

1. Dr. Anik Indarwati, S.Psi., M.Pd., Psikolog (.....)
2. Muhammad Mursyid, S.Pd.I., M.A (.....)
3. Salahudin Liputo, M.Psi., Psikolog (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi	Kepala Program Studi Psikologi
Salahudin Liputo, M.Psi., Psikolog	Lenny Syamsuddin,. M.Psi., Psikolog
NIDN: 0929108702	NIDN: 0911057903

iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al-baqarah : 286)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat, terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah. Setiap orang memiliki proses yang berbeda, percaya proses itu lebih penting karena allah telah mempersiapkan hal baik di balik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwar Satria)

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bissmillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Syarifudin Husain dan Ibu Sri Nining Engahu yang telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk melanjutkan ketahap ini, yang mengorbankan segalanya untuk saya, selalu memberikan semangat, mengajari untuk sabar di setiap proses yang di lalui, dan pantang menyerah dalam menggapai target hidup, serta tiada hentinya selalu mendoakan yang terbaik untuk saya di setiap langkah.Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Mama, Papa dan Adik saya Nur Annisa Eka Putri.

Diri saya sendiri, Marsyanda Eka Putri karena telah kuat sampai detik ini dan mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika di hantam permasalahan yang ada. Terima kasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat.

“Teman-teman seperjuangan Psikodinamik, terima kasih atas kebersamaan suka dan duka selama perkuliahan”

Almamater Tercinta

Universitas Muhammadiyah Gorontalo

KATA PENGANTAR

PujI syukur kehadirat Allah SWT karena berkat, rahmat, dan karunaNya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian dengan judul "Pengaruh Kepribadian *Hardiness* Terhadap *Subjective Well-Being* Pada Remaja yang Terpapar Pelecehan Seksual Di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo.

Selama menjalani studi dan menyelesaikan penyusunan proposal ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGo) Bapak Prof. Dr. Abd. Kadim Masaong, M.Pd.
2. Wakil Rektor Satu Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGo) Ibu Prof. Dr. Hj. Moon Hidayat Otoluwa, M.Hum.
3. Wakil Rektor Dua Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGo) Bapak Dr. H. Salahudin Pakaya, MH.
4. Wakil Rektor Tiga Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGo) Bapak Apris Ara Tilome, S.Ag, M.Sii.
5. Dekan Fakultas Psikolog Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGo) Bapak Salahuddin Liputo, M.Psi.Psikolog.
6. Ketua Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGo) Lenny Syamsuddin, M.Psi. Psikolog.
7. Pembimbing I Ibu Dr. Anik Indarwati, S.Psi. M.Pd. Psikolog. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan dan telah berbagi ilmu dengan saya.
8. Pembimbing II Bapak Muhammad Mursyid, S.Pd.I., M.A Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan dan telah berbagi ilmu dengan saya.
9. Bapak Salahudin Liputo, M.Psi., Psikolog. Selaku penguji Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan dan telah berbagi ilmu dengan saya.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Psikolog khususnya Prodi Psikologi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan semoga dapat diaplikasikan dalam kehidupan penulis.
11. Seluruh staf pegawai Fakultas Psikologi Pak Hairudin Ali dan Ibu Amna Djafar yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan dalam mengurus keperluan penyelesaian skripsi.

12. Kedua orangtua tercinta Bapak Syarifudin Husain dan Ibu Sri Nining Engahu yang telah membimbing dengan kasih sayang dan pengorbanannya, selalu mendoakan dengan sabar dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat mengikuti program pendidikan S1 Psikologi.
13. Kepada Adik tersayang Nur Annisa Eka Putri yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Alm. Nenek tersayang Martin Poha, banyak hal menyakitkan yang saya lalui, tanpa sosok nenek babak belur di hajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Terima kasih sudah selalu menasehati saya dari sejak kecil sampai saya sudah remaja, walaupun pada saat saya duduk di bangku perkuliahan nenek sudah tiada tetapi semua nasehat, dukungan dan semangat yang pernah di berikan selalu ada dalam ingatan saya. Rasa rindu yang sering kali membuat saya sedih tetapi semua itu tidak membuat saya patah semangat dalam menjalani proses ini, terima kasih atas kehidupan yang nenek berikan.
15. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Zulfikar Hida. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga waktu maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, selalu sabar mendengar keluh kesah, memberi nasehat dan semangat untuk pantang menyerah, semoga Allah SWT selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
16. Kepada keluarga tersayang tante Yuliana Alinti A.Md. Keb.dan YantiDetuage S.E.I Terima kasih telah banyak membantu dari awal masuk kuliah sampai pada penyusunan skripsi ini, baik tenaga maupun materi. Selalu memberikan semangat dan nasehat, serta selalu mengajarkan saya untuk bersabar dalam proses yg di lalui.
17. Kepada teman-teman seperjuangan Psikocak dan Skizo Gita, Indah, Fira, Pude, Putri, Ikna dan Fitrah yang selalu memberikan informasi dan semangat dalam menyelesaikan skrispsi ini. Terimakasih atas kenangan indah bersama kalian selama masa perkuliahan.

18. Kepada sahabat penulis Mawaddah Warrahmah Dako S.Pd dan Mutiara Oktaviani Tuna A.Md. Gz yang telah menemani proses dalam penyusunan skripsi ini, dan sudah banyak membantu, menghibur, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terima kasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.
19. Seluruh teman-teman Mahasiswa Psikologi 2019 terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
20. Terimakasih kepada semua pihak dan keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selama ini telah memberikan banyak bantuan.
21. Khususnya kepada diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

Terima kasih atas do'a dan dukungan baik dalam bentuk bimbingan dan material yang telah diberikan selama ini dengan penuh kasih sayang, memberikan penguatan dan semangat untuk penulis dengan ketulusan dan kesabaran.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan, wawasan dan kemampuan penulis.Oleh karena itu, penulis menghargai saran atau masukan dalam penulisan proposal penelitiian ini.

Gorontalo, 04 November 2024

Marsyanda Eka Putri
NIM: C03419017

ABSTRACT

***MARSYANDA EKA PUTRI**. The Influence of Hardiness Personality on Subjective Well-Being in Adolescents Exposed to Sexual Harassment at MTs Negeri 2 Kab. Gorontalo. Supervised by **ANIK INDARWATI** as the first supervisor and **MUHAMMAD MURSYID** as the second supervisor.*

This study aims to determine the influence of hardiness personality on subjective well-being in adolescents exposed to sexual harassment at MTs Negeri 2 Kab. Gorontalo. With a quantitative research design approach. Sampling with total sampling technique with a research sample of 60 people. Data collection techniques using the Hardiness and Subjective Well-Being scales and research methods using simple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is an influence between Hardiness on Subjective Well-Being in adolescents exposed to sexual harassment at MTs Negeri 2 Gorontalo Regency with a calculated t value ≥ t table (4.914 ≥ 2.002) and a regression coefficient value of 0.450 with a significant level (p) = 0.000 (p <0.05). So it can be concluded that there is an influence between Hardiness on Subjective Well-Being in Adolescents Exposed to Sexual Harassment at MTs Negeri 2 Gorontalo Regency.

***Keywords** : Hardiness, Subjective Well-Being*

ABSTRAK

MARSYANDA EKA PUTRI. Pengaruh Kepribadian Hardiness Terhadap *Subjective Well-Being* Pada Remaja Yang Terpapar Pelecehan Seksual di MTs Negeri 2 Kab.Gorontalo.Dibimbing oleh ANIK INDARWATI sebagai ketua dan MUHAMMAD MURSYID sebagai anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian hardiness terhadap *subjective well-being* pada remaja yang terpapar pelecehan seksual di MTs Negeri 2 Kab.Gorontalo. Dengan pendekatan desain penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* dengan sampel penelitian sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan skala Hardiness dan *Subjective Well-Being* dan metode penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Hardiness terhadap *Subjective Well-Being* pada remaja yang terpapar pelecehan seksual di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo dengan nilai t hitung≥ t tabel (4.914 ≥2.002) dan nilai koefisien regresi sebesar 0.450 dengan taraf signifikan (p)=0.000 (p<0,05). Maka dapat di simpulkan terdapat pengaruh antara Hardiness Terhadap *Subjective Well-Being* Pada Remaja Yang Terpapar Pelecehan Seksual di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci : Hardiness, *Subjective Well-Being*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **ii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRACT ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 4
1.3 Rumusan Masalah 4
1.4 Tujuan Penelitian 4
1.5 Manfaat Penelitian 4

BAB II KAJIAN TEORI **6**
3.1 Teori Subjective Well Being 6
3.1.1 Pengertian Subjective Well Being 6
2.1.2 Aspek-Aspek Subjecktive Well Being 7
2.1.3 Faktor-Faktor Subjective Well Being 8
2.2 Teori Hardiness 12
2.2.1 Definisi Hardiness 12
2.2.2 Aspek- Aspek Hardiness 13
2.2.3 Faktor-Faktor *Hardiness* 14
2.3 Bentuk-bentuk Pelecehan Seksual 15
2.4 Penelitian Yang Relevan 15
2.5 Kerangka Teori 17

2.5 Kerangka Konsep 17
2.5 Hipotesis Penelitian 18
BAB III METODE PENELITIAN 19
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 19
3.2 Desain Penelitian 19
3.3 Variabel Penelitian 19
3.4 Definisi Operasional 20
3.5 Instrumen Penelitian 22
3.6 Uji Validitas dan Reabilitas 25
3.7 Populasi dan Sampel 30
3.8 Teknik Pengumpulan Data 30
3.9 Teknik Analisis Data 30
3.10 Tahapan Penelitian 31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
4.1 Hasil Analisis Data 32
4.1.1 Analisis Univariat 32
1. Deskriptif Responden Berdasarkan Demografi 32
2. Deskriptif Variabel Berdasarkan Tingkat Skor 32
4.1.2 Analisis Bivariat 34
1. Uji Normalitas 34
2. Uji Homogenitas 34
3. Uji Hipotesis 35
4.2 Pembahasan 37
4.3 Keterbatasan Penelitian 39
BAB V PENUTUP 41
5.1 Kesimpulan 41

5.2 Saran 41

DAFTAR PUSTAKA 42

LAMPIRAN 44

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Yang Relevan 15
Tabel 2 Definisi Operasional Penelitian 20
Tabel 3 Pedoman Penskoran 22
Tabel 4 *Blue Print* skala *Subjective Well Being* 23
Tabel 5 *Blue print Subjective Well Being sesudah Try Out* 24
Tabel 6 *Blue Print* skala *Hardiness* 24
Tabel 7 *Blue print Hardiness* sesudah *Try Out* 25
Tabel 8 HasilUjiValiditas SkalaHardiness 26
Tabel 9 HasilUjiValiditas *Subjective Well Being* 27
Tabel 10 HasilUjiReliabilitasSkala*SubjectiveWellBeing* 29
Tabel 11 HasilUjiReliabilitasSkalaHardiness 29
Tabel 12 Tahapan Pelaksanaan Penelitian 31
Tabel 13Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 32
Tabel 14Hasil Uji Deskriptif 32
Tabel 15 KategorisasiVariabelHardiness 33
Tabel 16 KategorisasiVariabel*subjectivewell-being* 33
Tabel 17HasilUjiNormalitas 34
Tabel 18HasilUjiHomogenitas 35
Tabel 19 Konstribusi variabel Hardiness terhadap 35
Tabel 20 Koefisien pengaruh Hardiness terhadap 36
Tabel 21 *Hasil UjiRegresi LinierSederhana* 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....17
Gambar 2 Kerangka Konsep.....17

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan perkembangan yang menunjukkan diri individu yang belum mampu memfungsikan dirinya secara maksimal, sehingga sering mengalami konflik, konflik pada diri sendiri maupun konflik dengan orang lain dan pada masa ini pula, remaja mengalami kesulitan dalam penyesuaian sosial, yaitu remaja dituntut untuk dapat meyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan di sekitarnya, mulai dari keluarga, teman sebaya, dan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Dengan meluasnya kesempatan untuk melibatkan diri dalam kegiatan sosial akan berpengaruh pada wawasan sosial remaja, sehingga remaja dapat menilai baik atau buruk perilaku orang-orang di sekitarnya.(Kuswati, 2020)

Konflik yang sering terjadi pada remaja, salah satunya adalah pelecehan seksual. Pelecehan seksual adalah penyalahgunaan hubungan perempuan dan laki-laki yang merugikan salah satu pihak yang bisa terjadi pada perempuan maupun laki-laki. Bentuk pelecehan seksual dapat bermacam-macam, mulai dari sekedar menyuili perempuan yang sedang berjalan, memandang dengan mata seolah sedang menyelidiki setiap bentuk tubuh, memperlihatkan gambar porno, meraba ke bagian tubuh yang sensitif, dan lainnya sampai bentuk pada tindak kekerasan seksual berupa pemerkosaan.(Iskandar et al., 2022)

Pelecehan seksual berarti suatu bentuk penghinaan atau meamandang rendah seseorang karena hal-hal yang berkenan dengan seks, jenis kelamin atau aktivitas seksual antara laki-laki dan perempuan. Dengan ini merupakan tindakan menyerang dan merugikan individu yang berupa hak-hak asasi yang harus dihormati secara kolektif jika, tindakan yang berkonotasi seksual ini sesuai dengan keinginan si korban.(Iskandar et al., 2022)

Pelecehan seksual ini tidak hanya dari kalangan remaja saja tetapi juga dari kalangan usia anak-anak hingga sampai usia lansia. Pelecehan seksual dapat terjadi tanpa pandang jenis kelamin, namun dalam relasi kuasa yang tidak setara dalam struktur bangunan masyarakat saat ini membuat perempuan menjadi lebih rentan terhadap hal tersebut (latiefah, 2017). Pelecehan seksual atau sexual harassment, dapat dimaknai sebagai perilaku yang ditandai dengan komentar-komentar seksual yang tidak diinginkan dan tidak pantas, atau

pendekatan fisik berorientasi seksual yang dilakukan ditempat, situasi kerja, atau lingkup sosial.(Iskandar et al., 2022)

Pelecehan seksual biasa terjadi dimana saja dan kapan saja, seperti di sekolah, di bus, di kantor, pabrik, supermarket, taman baik siang maupun malam. Salah satu contohnya adalah pelecehan yang terjadi di sekolah. Di lembaga pendidikan seperti sekolah biasanya pelecehan di lakukan oleh guru kepada siswanya, dengan modus kenaikan nilai atau kelulusan mata pelajaran. Selain itu juga bisa di lakukan siswa dengan siswa atas dasar iseng dan lainnya.(Aprilda, 2018)

UNICEF mengungkapkan bahwa sekitar 120 juta anak di seluruh dunia atau lebih 100 anak telah menjadi korban pelecehan seksual di bawah usia 20 tahun. Ketua Komisi Nasional Perlindungan (KPAI) menyampaikan bahwa di tahun 2013 terdapat 925 kasus pelecehan seksual terhadap anak yang telah ditangani oleh KPAI, perilaku dimulai dari kerabat, guru, dan teman-temannya. Pelecehan yang menimpa anak-anak, baik dari keluarga, sekolah, maupun lingkungan sekitar, terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tingginya pelecehan pada anak memperlihatkan bahwa perseolan kekerasan menjadi persoalan yang amat serius, apalagi kekerasan tersebut dilakukan oleh orang tua sendiri maupun orang yang dekat dengan anak. Dimana orang tua seharusnya menjadi seorang yang paling bertanggung jawab atas tumbuh dan berkembangnya anak karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial.(Iskandar et al., 2022)

Akibat pelecehan yang diterima, sangat dimungkinkan korban mengalami gangguan mental atau psikologis yang dapat berupa gangguan emosional, gangguan perilaku maupun gangguan kognisi. Gangguan emosional yang dimaksud yakni emosi yang tidak stabil dan berdampak pada mood yang memburuk. Kemudian gangguan perilaku cenderung terlihat pada perubahan perilaku korban ke hal yang lebih negatif seperti malas yang berlebihan. Gangguann kognisi yaitu gangguan yang mempengaruhi pola pikir korban sehingga sulit untuk berkonsentrasi, atau pikiran kosong atau hal sejenis lainnya. Hal yang lebih negatif seperti malas yang berlebihan. Gangguann kognisi yaitu gangguan yang mempengaruhi pola pikir korban sehingga sulit untuk berkonsentrasi, atau pikiran kosong atau hal sejenis lainnya. Dampak psikologis dari tindak pelecehan tidak sesederhana pemikirian masyarakat umum. Begitu

psikologis korban terkena dampaknya, maka pola pikir korban berfikir terhadap sesuatu, kestabilan emosi yang rentan, bahkan hingga depresi.(Iskandar et al., 2022)

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Januari 2024 di “MTs N 2 Kabupaten Gorontalo” pada saat wawancara mereka menceritakan sebagian permasalahan yang mereka alami dan menceritakan apa yang mereka rasakan ketika menjadi korban pelecehan seksual, masalah yang mereka alami yakni sebagian besar anak yang menjadi korban pelecehan seksual, contoh seperti di video call oleh teman lawan jenisnya dengan tujuan untuk melihat tubuhnya saja disertai dengan ancaman dan paksaan, kemudian ada juga yang menyasar seksualitas atau organ seksual korban tanpa persetujuan. Hampir semua masalah yang mereka alami itu terjadi karena ulah dari orang-orang terdekat mereka. Kemudian yang di rasakan korban ketika di tanya tentangmasalah pelecehan yang mereka alami mereka hanya banyak diam, murung, malu dan sudah tidak percaya diri. Mereka merasa takut dengan teman lawan jenis yang pernah melakukan pelecehan tersebut, sehingga mereka merasa takut untuk masuk sekolah. Terdapat beberapa anak yang memiliki sedikit trauma dan sudah tidak bersedia membahas kasus yang pernah di alami beberapa responden, disaat ada yang bertanya soal kasus tersebut mereka akan tersinggung bahkan sampai marah, namun terdapat korban yang tidak memiliki trauma, ia terihat tidak memiliki beban seperti sedang tidak terjadi apa-apa namun terdapat sebuah dendam terhadap pelaku.

Korban pelecehan seksual rata-rata memiliki *subjective well being* yang rendah, hal ini terjadi karena ketidakmampuan untuk mengendalikan emosi serta ketahan diri atau Hardiness mereka juga bermasalah. Kepribadian hardiness merupakan ketahanan diri, dimana seseorang yang ketika sedang dalam masalah ia harus bertahan pada situasi yang sulit yang dapat membuat mereka stress. Untuk itu mereka sebagai korban pelecehan seksual harus memiliki kepribadian *hardiness* yang tinggi, tetapi sebagian dari mereka rata-rata memiliki kepribadian *hardiness* yang rendah, karena mereka sering berpikir negatif dan bahkan merasa putus asa dengan semua masalah yang mereka hadapi. Jika mereka memiliki *subjective well being* yang tinggi, maka ketahanan diri mereka akan meningkat, sehingga mereka mampu bertahan dalam menghadapi masalah tersebut. Individu yang memiliki *subjective well being* yang tinggi dapat

mengendalikan emosi dan bisa mengontrol diriserta bertahandalam permasalahan yang dihadapinya dengan optimal.(Darmawanti & Gaol, 2022)

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh *Hardiness* Terhadap *Subjective well Being* Pada Remaja Yang Terpapar Pelecehan Seksual Di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

a. Perlunya sikap *hardiness* dan *subjective well being* pada siswa yang mengalami pelecehan seksual
b. Meningkatnya pelecehan seksual dapat terjadi pada remaja dari tahun ketahun
c. Banyaknya keluhan mental health down yang di alami oleh siswa yang di lecehkan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:"Apakah terdapat pengaruh antara kepribadian*Hardiness* terhadap *Subjective Well Being* pada remaja yang terpapar pelecehan seksual di MtsN 2 Kabupaten Gorontalo"

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:"Untuk mengetahui pengaruh kepribadian*Hardiness* terhadap *Subjective Well Being* pada Remaja yang Terpapar Pelecehan Seksual Di MtsN 2 Kabupaten Gorontalo"

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalahsebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

   Penelititan ini di harapkan mampu untuk dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam hal memperbanyak wawasan mengenai teori-teori terhadap kajian ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi yang berkaitan dengan

pengaruh hardiness terhadap *subjective well being* pada remaja yang terpapar pelecehan seksual.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi subjek

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa terutama remaja yang terpapar pelecehan seksual untuk mampu dalam memahami tipe kepribadiannya terutama kepribadian hardiness untuk menyikapi berbagai masalah yang dialaminya terkait dengan *subjective well being.*

2. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini dapat menunjang untuk identifikasi dan mengetahui apa saja masalah yang dilalui remaja yang terpapar pelecehan seksual, terutama terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *subjective well being* sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan.

3. Bagi Sekolah

   Diharapkan untuk melakukan sosialisasi terhadap siswa tentang pelecehan seksual.

BAB II
KAJIAN TEORI

3.1 Teori Subjective Well Being

3.1.1 Pengertian Subjective Well Being

Menurut Diener (2009) definisi *subjective well-being* dapat dibuat menjadi tiga kategori. Pertama, *subjective well-being* bukanlah sebuah pernyataan subjektif tetapi merupakan beberapa keinginan berkualitas yang ingin dimiliki seseorang. Kedua, *subjective well-being* merupakan sebuah penilaian secara menyeluruh dari kehidupan seseorang yang menunjuk pada berbagai macam kategori. Ketiga, *subjective well-being* jika digunakan dalam percakapan sehari-hari yaitu dimana perasaan positif lebih besar dari pada perasaan negatif.(Mujamiasih et al., 2013)

Menurut (Snyder & Lopez, 2007) Kesejahteraan subjektif merupakan evaluasi seseorang mengenai kehidupan termasuk yang menyangkut kepuasan hidup, perasaan yang menyenangkan dan mempunyai perasaan yang tidak menyenangkan rendah.(Wijaya & Widiastuti, 2019)

Menurut Ryff (2002) subjective wellbeing adalah evaluasi kehidupan dalam kepuasan dan keseimbangan antara afek positif dan negatif yang mempengaruhi psychological well-being dengan melibatkan persepsi.(Mujamiasih et al., 2013).

Menurut eddington dan Shuman (2005) kesejahteraan subjektif yaitu evaluasi kehidupan yang mencakup komponen kognitif (kepuasan hidup) dan komponen afektif berupa kemauan, emosi positif ataupun emosi negative.(Amalia Yunia Rahmawati, 2020)

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *subjective well-being* adalah perasaan bahagia yang tercipta dari evaluasi hidup seseorang yang terdiri dari perasaan kepuasaan hidup, kebahagiaan, pengalaman menyenangkan dan evaluasi kehidupan yang mencakup komponen kognitif (kepuasan hidup) dan komponen afektif berupa kemauan, emosi positif ataupun emosi negative.

2.1.2 Aspek-Aspek Subjecktive Well Being

Menurut Diener, subjective well-being memiliki dua aspek antara lain sebagai berikut:

1) Komponen Afektif (Kebahagiaan)
   a. Afek positif (emosi Menyenangkan) Afek positif adalah bagian menyenangkan di dalam Subjective Well-Being karena emosi-emosi tersebut merespon reaksi seseorang yang di gunakan untuk menunjukan sebuah pengalaman emosi yang memberikan reaksi kesenangan, antusias, kepuasan, rasa kasih sayang, kegirangan, rasa harga diri dan kebahagiaan yang luar biasa.
   b. Afek negatif (emosi tidak menyenangkan) Afek negatif adalah mengekspresikan emosi dan mood yang tidak menyenangkan atau respon negatif yang dialami seseorang seperti rasa bersalah dan malu, kesedihan, kecemasan, kekhawatiran, tekanan, kedengkian, depresi dan kemarahan.
2) Komponen kognitif (Kepuasan hidup)

   Life Satisfaction (kepuasan hidup secara keseluruhan) Life Satisfaction adalah kepuasan hidup secara keseluruhan yang di ukur dengan melihat tingkat kepuasan seseorang terhadap hidupnya antaralain: keinginan untuk mengubah hidup, kepuasaan terhadap hidup saat ini, kepuasan hidup dimasa lalu, kepuasan terhadap kehidupan di masa depan, penilaian orang lain terhadap kehidupan seseorang.(Istiqamah, 2015)

Menurut Ryff (2005: 6) aspek subjective well-being terdiri dari: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi/kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pribadi yang berkembang.(Mujamiasih et al., 2013)

Menurut Eddington dan Shuman (2005) terdapat beberapa aspek subjective well being yaitu:

1) *Life satisfaction*atau kepuasan hidup yang dapat di bedakan dalam kepuasan di masa sekarang, masa lalu dan masa depan, serta dalam aspek keluarga, kesehatan, pekerjaan, cinta, pernikahan, pertemanan, atau hubungan dengan orang lain, rekreasi, ekonomi atau keuangan dan sebagainya.

2) *Presence of frequent positive affect* (*pleasant moods and emotions*) di mana *pleasant affect* atau suasana hati yang menyenangkan ini dapat di bedakan dalam beberapa emosi, seperti gembira, di saying, bangga dan berharga.
3) *Relative absence* suasana hati yang tidak menyenangkan tersebut dapat di bedakan ke dalam beberapa emosi, seperti malu, bersalah, sedih, marah, cemas, khawatir, depresi dan iri hati.(Amalia Yunia Rahmawati, 2020)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa inividu yang memiliki tingkat *subjective well being* yang tinggi apabila ia merasakan kepuasan hidup. *Subjective well being* adalah sebuah bentuk kepuasan hidup atau kebahagiaan yang dapat di lakukan dengan cara mengevaluasi keseluruhan dari kehidupannya baik di masa lampau, masa sekarang, ataupun di masa yang akan datang. komponen yang mendukung terbentuknya *subjective well-being* dalam dua komponen di atas yaitu pertama komponen afektif (kebahagiaan) , afek positif dan afek negatif kemudian yang kedua komponen kognitif (kepuasan hidup).

2.1.3 Faktor-Faktor Subjective Well Being

Menurut Diener, dkk (2005) subjective well being memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah faktor genetik, kepribadian, faktor jenis kelamin, hubungan sosial, dukungan sosial, masyarakat atau budaya, proses kognitif dan tujuan (goals). Menurut Diener (2010) jenis kelamin juga merupakan faktor yang mempengaruhi subjective well-being, wanita lebih banyak mengungkapkan efek negatif dan depresi dibandingkan dengan pria, dan lebih banyak mencari bantuan terapi untuk mengungkapkan tingkat kebahagiaan global yang sama.(Putra & Sukmawati, 2020)

Menurut Ryff (2005) Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi subjective well-being individu, yaitu: kepribadian, tujuan, kualitas hubungan sosial, kesehatan, uang, agama dan spiritual, pernikahan, usia dan jenis kelamin, serta kehidupan sosial.

a) Kepribadian

   Kepribadian merupakan hal yang lebih berpengaruh pada kesejahteraan subjektif dibandingkan pada faktor lain. Karena beberapa variabel kepribadian menunjukkan konsistensi terhadap kesejahteraan

subjektif diantaranya harga diri dan intelegensi. Kepuasan terhadap diri merupakan suatu gambaran individu yang puas terhadap hidupnya. Harga diri ini juga akan menurun selama masa ketidakbahagiaan. Kepribadian lebih konsisten karena sifatnya yang sudah ditanamkan sejak individu lahir, Kepribadian biasanya merupakan ciri khas tertentu yang sulit untuk dirubah dan tertanam kuat sehingga kepribadian disebut faktor paling berpengaruh dalam pembentukan *subjective well being*.

b) Tujuan Hidup

Tujuan hidup ialah semakin terorginisir dan konsisten tujuan dan aspirasi seseorang dengan lingkungannya, maka ia akan semakin bahagia dan orang yang memiliki tujuan jelas akan lebih bahagia.Diener menyatakan bahwa orang-orang merasa bahagia ketika mereka mencapai tujuan yang dinilai tinggi dibandingkan dengan tujuan yang dinilai rendah.

c) Kualitas hubungan sosial

Kualitas hubungan sosial adalah tingkat subjective well being yang tinggi ditandai ketika individu memiliki ciri-ciri hubungan sosial yang baik. Hubungan yang dinilai baik tersebut harus mencakup dua dari tiga hubungan sosial berikut ini, yaitu keluarga, teman, dan hubungan romantis.

d) Kesehatan

Kebahagiaan adalah kesehatan yang dipersepsikan oleh individu (kesehatan subjektif) bukan kesehatan yang sebenarnya dimiliki (kesehatan objektif). Kesehatan merupakan salah satu faktor mencapai kebahagian. Semua individu akan berdoa agar dirinya sehat selalu, tapi bagi individu yang mengalami sakit secara tiba-tiba disaat banyak tugas yang harus dijalankan akan merasakan kekecewaan pada dirinya sehingga mengakibatkan menurunnya tingkat kebahagiaan, tapi beda dengan seseorang yang memiliki pemikiran bahwa sakit yang dialami adalah suatu tanda bahwa individu itu harus beristirahat lebih sering dibanding sebelum ia jatuh sakit. Jika dipahami, kesehatan yang membawa kebahagiaan ketika individu dapat menerima rasa sakitnya tanpa beban, bukan individu yang berfikir bahwa dirinya akan bahagia saat penyakitnya berangsur-angsur membaik. Karena jika diingat bahwa sakit jasmani terkadang dialami karena tekanan psikis atau biasa disebut psikosomatis, maka dari

itu kesehatan yang dimaksud disini saat individu dapat mendatangkan kesehatan pada dirinya sendiri.

e) Uang

Beberapa perbandingan riset tentang keuangan dan kebahagiaan yang kemudian menyimpulkan bahwa penilaian seseorang terhadap uang akan mempengaruhi kebahagiaannya lebih dari pada uang itu sendiri. Temuan Biswas dan Diener menunjukkan kemiskinan yang paling berat adalah penyakit sosial dan orang-orang yang mengalami kemiskinan seperti itu memiliki kepekaan terhadap kebahagiaan yang lebih rendah.

f) Agama dan Spiritualitas

Subjective well being berkaitan dengan kekuatan yang berelasi dengan Yang Maha Kuasa, dengan pengalaman berdoa, dan dengan keikutsertaan dalam aspek keagamaan. Agama juga menawarkan pemenuhan kebutuhan sosial seseorang melalui keterbukaan pada jaringan sosial yang terdiri dari orang-orang yang memiliki sikap dan nilai yang sama.

g) Pernikahan

Efek status pernikahan merupakan hasil dari budaya.Dalam Kultur individualis, Pasangan yang tidak menikah tetapi hidup dan tinggal bersama lebih bahagia daripada pasangan yang telah menikah dan bagi yang tidak memiliki pasangan. Tetapi, bagi individu yang tinggal dalam kultur kolektivitas, pasangan yang telah menikah lebih bahagia daripada pasangan yang tinggal bersama tetapi tidak memiliki ikatan pernikahan dan seseorang yang tidak memiliki pasangan.

h) Usia dan Jenis Kelamin

umur dan jenis kelamin memiliki hubungan dengan subjective well being namun pengaruhnya kecil bergantung pada segi sudut komponen dari subjective well being yang akan diukur. Dalam penelitian Wilson mengungkapkan jika usia muda pada seseorang dianggap mencerminkan keadaan yang lebih bahagia. Namun setelah diteliti lebih dalam ternyata usia tidak berhubungan dengan kebahagiaan. Sebuah penelitian otoratif atas 60.000 orang dewasa dari 40 bangsa membagi kebahagiaan dalam tiga komponen, yaitu kepuasan hidup, afek positif dan afek negatif. Kepuasan hidup sedikit meningkat sejalan dengan bertambahnya usia, afek positif sedikit melemah dan afek negatif tidak berubah. Seligman

menjelaskan hal yang berubah ketika seseorang menua adalah intensitas emosi dimana perasaan mencapai puncak dan terpuruk dalam keputusasaan berkurang seiring dengan bertambahnya umur dan pengalaman.Sedangkan untuk jenis kelamin, Diener dalam Ika Kurnia menyatakan bahwa secara umum tidak terdapat perbedaan subjective well being yang signifikan antara pria dan wanita. Namun wanita memiliki intensitas perasaan negatif dan positif yang lebih banyak dibanding pria.

i) Kehidupan Sosial

hampir semua orang dari 10% orang yang paling bahagia sedang terlibat dalam hubungan romantis. Orang yang berbahagia adalah orang yang menjalani kehidupan sosial yang kaya dan memuaskan. Orang yang sangat berbahagia menghabiskan waktunya sendirian.(Mujamiasih et al., 2013)

Menurut Eddington dan Shuman (2005) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Subjective Well-Being* individu, yaitu:

a. Perbedaan Jenis Kelamin

Shuman (Eddington & Shuman, 2005) menyatakan penemuan menarik mengenai perbedaan jenis kelamin dan Subjective Well-Being.Wanita lebih banyak mengungkapkan afektif negatif dan depresi dibandingkan dengan pria, dan lebih banyak mencari bantuan terapi untuk mengatasi gangguan ini.

b. Tujuan

Orang-orang merasa bahagia ketika mereka mencapai tujuan yang dinilai tinggi dibandingkan dengan tujuan yang dinilai rendah.

c. Spritual

Secara umum orang yang religius cenderung untuk memiliki tingkat well-being yang lebih tinggi, dan lebih spesifik. Partisipasi dalam pelayanan religius, afiliasi, hubungan dengan Tuhan, dan berdoa dikaitkan dengan tingkat well-being yang lebih tinggi.

d. Hubungan Sosial

Hubungan yang dinilai baik tersebut harus mencakup dua dari tiga hubungan sosial berikut ini, yaitu keluarga, teman, dan hubungan romantis. Arglye & Lu (dalam Eddington & Shuman, 2005) menyatakan bahwa

kebahagiaan berhubungan dengan jumlah teman yang dimiliki, frekuensi bertemu, dan menjadi bagian dari kelompok.(Amalia Yunia Rahmawati, 2020)

Menurut Diener (2002) ada beberapa faktor yang mempengaruhi subjective well being yakni perbedaan jenis kelamin, tujuan, agama &spiritualitas , kualitas hubungan sosial dan kepribadian Salah satu kepribadian yang positif dan dapat mempengaruhi subjective well being yakni hardiness.

2.2 Teori Hardiness

2.2.1 Definisi Hardiness

Menurut Kobasa (1982), Kepribadian Hardiness ialah kepribadian yang menjadikan individu lebih kuat, stabil dan optimis dalam menghadapi kondisinya dan meminimalisir efek negatif dari kondisi yang mereka hadapi. Sedangkan menurut (Kreitner & Kinicki, 2014) Hardiness ialah kemampuan individu untuk mengubah stimulus negatif menjadi stimulus positif dengan menjadikan stimulus tersebut sebagai suatu tantangan.(Hamida, cyntia salma, Izzati, 2022)

Menurut Maddi (Maddi, 2013), hardiness timbul karena pola yang muncul disebabkan oleh sikap dan strategi yang bersamaan mengubah keadaan yang penuh kesulitan dan tantangan dari potensi yang mengganggu menjadi potensi untuk kesempatan pertumbuhan.(Fadlika Umri, 2022)

Menurut (Mund, 2016) individu yang memiliki hardiness memiliki kemampuan untuk bertahan dari situasi kehidupan yang penuh tekanan karena mereka terlibat dalam respons afektif, kognitif, dan perilaku tertentu. Individu hardiness mampu mengubah pandangan mengenai situasi yang menekan dan menyebabkan stres menjadi suatu tantangan dan kesempatan untuk bertumbuh serta mampu untuk tetap bertahan dalam kondisi sulit.(Apriliana, Ismi Achmri, Rahmasari, 2021)

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hardiness merupakan kepribadian seseorang di mana orang tersebut stabil, optimis, berkomitmen, bisa mengontrol diri dan melihat rintangan sebagai suatu tantangan dalam hidup.

2.2.2 Aspek- Aspek Hardiness

Menurut Kobasa et al. (1982), keperibadian *hardiness* dapat terbentuk melalui tiga dimensi, yaitu: 1) Komitmen (*Comitmen*) Komitmen merupakan tendensi individu untuk melibatkan dirinya pada apapun yang ia lakukan. 2) Kontrol (*Control*) Kecenderungan untuk menerima dan merasa bahwa ia memiliki kendali atas peristiwa-peristiwa dihidupnya. 3)Tantangan (*Challenge*) kecenderungan individu untuk menganggap bahwa perubahan dalam hidup mereka sebagai hal yang normal.(Hamida, cyntia salma, Izzati, 2022)

Menurut Maddi dan Khoshaba (2005), terdapat 3 aspek hardiness, yaitu sebagai berikut :

1) Control, pada aspek ini seseorang memiliki kecenderungan untuk menerima dan mempecayai bahwa mereka dapat mengontrol suatu kejadian dengan pengalaman yang pernah dialami ketika berhadapan dengan hal-hal yang sulit. Sikap ini juga memungkinkan seseorang untuk percaya bahwa perubahan dan suatu hal yang menguntungkan dapat diperoleh dari keadaan yang penuh tekanan.
2) Commitment, sikap ini membantu seseorang untuk terlibat sepenuhnya dalam pekerjaan dan kehidupannya seharihari. Mereka sangat menyadari pentingnya pekerjaan, keluarga dan semua yang ada pada hidupnya. Mereka terus terlibat dalam kesehariannya tanpa peduli bagaimana mereka stress karena keadaan.
3) Challenge, sikap ini melihat perubahan sebagai tantangan yang berarti dan melihat peluang dalam setiap kesulitan untuk menjadikan dirinya menjadi lebih baik. Mereka cenderung melihat masalah sebagai kesempatan untuk pertumbahan dan mengembangkan diri daripada melihatnya sebagai ancaman atau hambatan.(Fadlika Umri, 2022)

Menurut Mund (2016) aspek-aspek dalam hardiness yaitu, komiten yang merupakan kecenderungan individu untuk melibatkan diri pada kegiatan dalam kehidupannya dan memiliki minat dan rasa keinginan tahuan terhadap lingkungan sekitarnya (Kegiatan, hal, orang lain), kemudian aspek kontrol yang didefinisikan sebagai kecenderungan untuk percaya dan bertindak seolah-olah seseorang dapat mempengaruhi peristiwa yang terjadi di sekitarnya, dan selanjutnya aspek tantangan didefinisikan sebagai kecenderungan seorang individu memandang atau meyakini bahwa perubahan yang terjadi sebagai

kesempatan individu tersebut untuk mengembangkan diri, bukan memandang hal tersebut sebagai ancaman terhadap keamanannya.(MPOC et al., 2020)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hardiness yang ada dalam diri seorang individu berfungsi membantu dalam proses adaptasi, individu lebih memiliki toleransi terhadap frustasi, mengurangi akibat buruk dari stress, mengurangi adanya burnout, mengurangi penilaian terhadap suatu kejadian atau keadaan yang di rasa mengancam dan meningkatkan pengharapan untuk melakukan coping yang berhasil, lebih sulit untuk jatuh sakit yang biasanya di sebabkan oleh stress, membantu individu untuk melihat kesempatan lebih jernih sebagai suatu latihan untuk mengambil keputusan.

2.2.3 Faktor-Faktor *Hardiness*

(Kobasa, S. C., & Puccetti, n.d, 2018) menyatakan bahwa individu yang memiliki kepribadian hardiness cenderung memandang suatu permasalahan sebagai hal yang positif. Hardiness diperoleh oleh individu melalui proses hubungan sosial dengan lingkungannya dan secara perlahan individu mempelajarinya sedikit demi sedikit (Febriyani et al., 2014). Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepribadian hardiness pada individu(Nainggolan & Huwae, 2022)

Menurut maddi (2002) Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi Hardiness seseorang antara lain:

1) Dukungan sosial, Maddi (2002) menyatakan dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan hardiness seorang individu, apabila individu memiliki dukungan sosial yang baik maka hardiness individu juga akan meningkat. Dukungan sosial juga terkait langsung dengan salah satu aspek dari hardiness yaitu komitmen. Dukungan sosial dapat berbentuk pertolongan yang dapat berupa materi, emosi dan informasi yang diberikan oleh orang-orang yang memiliki arti seperti keluarga, sahabat, teman, saudara atau orang yang dicintai ketika individu yang bersangkutan sedang menghadapi masalah yang dapat menimbulkan stress sehingga membuat individu lebih kuat dan dapat mengurangi beban dalam hidupnya.
2) Pola asuh orang tua, Maddi (2002) menyatakan Interaksi antara orang tua dan anak, dan juga pola asuh orang tua berperan dalam meningkatkan hardiness pada diri seorang individu. Orang tua yang mengajarkan

supportiveproblem solving pada anak juga dapat membantu meningkatkan hardiness pada seorang anak.

3) Lingkungan keluarga, Maddi (2002) menyatakan, lingkungan keluarga merupakan prediktor hardiness seseorang, dikatakan individu yang tinggal dengan orang tua yang suportif akan memiliki cara penyelesaian masalah yang baik sehingga akan meningkatkan hardiness pada individu.
4) Etnis , menurut Maddi (2002), etnis yang serupa dengan seseorang akan membuat individu merasa aman, nyaman untuk berbagi cerita dan masalah 25 yang terjadi dalam hidup, sehingga mempengaruhi hardiness pada seseorang.(Fadlika Umri, 2022)

Menurut Mund (2016) beberapa Faktor - faktor yang mempengaruhi hardiness antara lain:

1) Kemampuan untuk membuat rencana yang realistis, artinya individu memiliki kemampuan dalam menyusun rencana dengan terbaik.
2) Stress akan dapat dihindari apabila individu memiliki citra diri serta rasa percaya diri yang positif.
3) Keterampilan dalam berkomunikasi dan kemampuan mengolah perasaan dengan kuat.(MPOC et al., 2020)

2.3 Bentuk-bentuk Pelecehan Seksual

Pelecehan seksual terbagi menjadi 2, yaitu verbal dan non verbal:

1) Verbal: Lisan, isyarat, bahasa tubuh yang bernada seksual, komentar yang tidak di inginkan tentang kehidupan pribadi, psikologis, emosional, ajakan terus menerus yang tidak di inginkan, penghinaan, dan celaan.
2) Non Verbal: Fisik, kontak langsung tubuh, mencubit, mencium, menatap dengan nafsu, menunjukan gambar pornografi, postek seksual, atau pelecehan lewat email.

2.4 Penelitian Yang Relevan

Tabel 1Penelitian Yang Relevan

Nama Peneliti	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Zulfiyah Khasanah, Siti Nur Asiyah	Hubungan hardiness dengan subjective well	2021	Terdapat persamaan variable	Terdapat perbedaan pada subjek penelitian

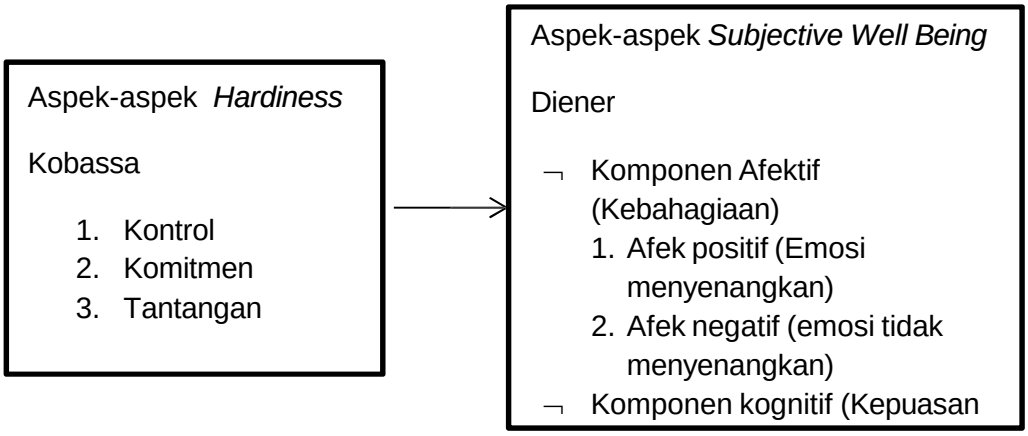
	being pada remaja panti asuhan		penelitian	
Fitria Widhy Anggraini, Anggun Resdasari Prasetyo	Hubungan hardiness dan subjective well being pada perawat	2015	Terdapat persamaan varibael penelitian	Terdapat perbedaan pada subjek penelitian dan pendekatan yang di gunakan dalam penelitian Fitria, Anggun adalah kuantitatif kolerasional. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif regresional.
Rizka, Nur syafina	Hubungan antara hardiness dengan subjective well being pada ibu yang memiliki anak stunting	2020	Terdapat persamaan variable penelitian	Terdapat perbedaan pada subjek penelitiandan pendekatan yang di gunakan dalam penelitian Rizka, Nur syafina adalah kuantitatif kolerasional. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif regresional.

2.5 Kerangka Teori

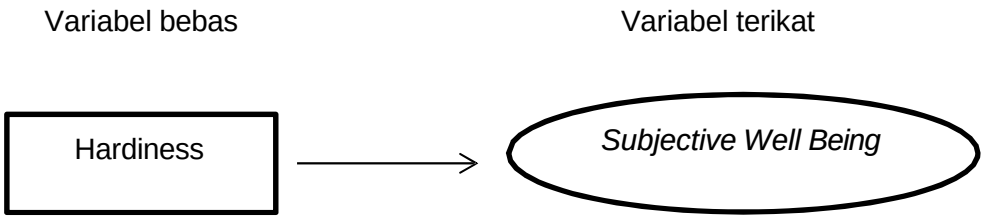
Subjective well-being atau kesejahteraan subjektif adalah perasaan bahagia yang tercipta dari evaluasi hidup seseorang yang terdiri dari perasaan kepuasaan hidup, kebahagiaan, pengalaman menyenangkan dan rendahnya tingkat mood negatif yang cenderung dapat membuat seseorang bersikap lebih bahagia dan lebih puas didalam hidupnya.

Hardiness atau ketahan diri merupakan kepribadian seseorang di mana orang tersebut stabil, optimis, berkomitmen, memiliki pengendalian diri dan melihat rintangan sebagai suatu tantangan dalam hidup. Individu yang memiliki sikap ketahanan diri, mengontrol diri, komitmen dan *challenge* yakni individu yang akan bersikap positif terhadap masalah tersebut dan memiliki persepsi bahwa suatu masalah adalah suatu peluang untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri individu bukan menganggapnya sebuah ancaman untuk menghambat dirinya.

Gambar 1Kerangka Teori



Gambar 2Kerangka Konsep



Keterangan

Variabel Bebas : (independent)

Variabel Terikat : (dependent)

 : Pengaruh

2.5 Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh antara kepribadian *hardiness* dengan *subjective well being.* Artinya, semakin rendah kepribadian *hardiness* remaja yang terpapar pelecehan seksual maka semakin rendah pula *subjective well being.*

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu mulai dari bulan september 2024.

3.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian terbagi menjadi dua yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kuantitatif merupakan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan uji regresi untuk melihat pengaruh dari variabel dependent terhadap variabel independent.

3.3 Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable).

3.3.1 Variabel Independent (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2018) variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepribadian hardiness.

3.3.2 Variabel Dependent (Variabel Y)

Menurut Sugiyono (2018) variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *subjective well being*.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 2Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala
Hardiness	*Hardiness* atau ketahan diri merupakan kepribadian seseorang di mana orang tersebut stabil, optimis, berkomitmen, bisa mengontrol diri dan melihat rintangan sebagai suatu tantangan dalam hidup. Individu yang memiliki sikap ketahanan diri, mengontrol diri, komitmen dan *challenge* yakni individu yang akan bersikap positif terhadap masalah tersebut dan memiliki persepsi bahwa suatu masalah adalah suatu peluang untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri individu bukan	Kuesioner		Ordinal

	menganggapnya sebuah ancaman untuk menghambat dirinya. Jika korban kekerasan seksual memiliki ketahanan diri yang rendah mereka tidak mampu bertahan dalam situasi sulit yang dapat membuat mereka stress karena mereka sering berpikir negative dan bahkan merasa putus asa dengan semua masalah yang mereka hadapi.		
Subjective Well Being	*Subjective well-being* atau kesejahteraan subjektif adalah perasaan bahagia yang tercipta dari evaluasi hidup seseorang yang terdiri dari perasaan kepuasaan hidup, kebahagiaan, pengalaman menyenangkan dan rendahnya	Kuesioner	Ordinal

	tingkat mood negatif yang cenderung dapat membuat seseorang bersikap lebih bahagia dan lebih puas didalam hidupnya. Sedangkan subjective well-being pada korban kekerasan seksual dapat di katakana rendah, hal ini terjadi ketidakmampuan untuk mengendalikan emosi.	

3.5 Instrumen Penelitian

Jenis skala yang digunakan adalah summated rating scale yang sudah dimodifikasi dengan menghilangkan jawaban ragu-ragu, hasil pengukurannya berkaitan dengan yang ada pada yang diminta persepsi atau sikap. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecendrungan subjek yang awalnya memilih jawaban ragu-ragu, sehingga subjek memilih jawaban yang tepat menurutnya.Jawabannya yaitu Sangat Sesuai (SS) atau Selalu (S) atau Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS), masing-masing alternatif jawaban.

Tabel 3Pedoman Penskoran

Jawaban	*Favourable*	*Unfavourable*
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua buah skala yaitu skala *hardiness* dan skala *subjective well-being* untuk melihat apakah ada pengaruh antara kedua variabel tersebut. Semua perhitungan statistic dalam penelitian menggunakan program SPSS 21 for windows.

Tabel 4*Blue Print* skala *Subjective Well Being*

Aspek	**Indikator**	**Item**		**Total**
		Favourable	**Unfavorable**	
Positive Affect	menerapkan hal-hal yang baik dan positif dalam berperilaku dantindakan nyata sehari-hari.	1,2,3,7,12,16,23,25, 26,30	31,32,35,37,39	16
Negative Affect	Merasakan hal-hal negative dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.	33,34,36,38,40	17,4,13,9,27,18,21,11, 29,5	15
Life Satisfaction	Mampu menjalankan kehidupan sehari-hari dan memiliki tujuan hidup kea rah lebih baik	20,6,15,22,28,19	24,10,8,14	10
Total		22	19	41

Tabel 5 *Blue print Subjective Well Being* sesudah *Try Out*

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah Aitem
1.	*Positive Affect*	Menerapkan hal-hal yang baik dan positif dalam berperilaku dan tindakan nyata sehari-hari	1,2,3,7,12,16, 23,25,,26,30	31,32, 35,37,39	15
2.	*Negative Affect*	Merasakan hal-hal negative dalam menjalankan kehidupan sehari-hari	33,34,36, 38,40	17,4,13,9,27, 18,21,11,29,5	15
3.	*Life Satisfaction*	Mampu menjalankan kehidupan sehari-hari dan memiliki tujuan hidup kearah lebih baik	20,6,15, 22,28,19	24,10,8,14	10
		Jumlah			**40**

Tabel 6*Blue Print* skala *Hardiness*

Aspek	Indikator	Item		Total
		Favourableun	Favourable	
Komitmen	1. Individu dapat menyesuaikan diri dengan segala rutinitas.	1,	19	2
	2. Memiliki tujuan	2,3,4	20,21	5
	3. Pantang menyerah.	5,6	22,23	4
Kontrol	1. Percaya diri	7,8	24,25	4
	2. Dapat mengontrol kejadian-kejadian yang dialami.	9,10,11,12	26,27,28,29	8
Tantangan	1. Memiliki kemauan untuk maju	13,14,15 16,17,18	30	4

	2. Optimis 3. Memandang setiap perubahan sebagai kesempatan untuk menjadi lebih baik.			31	4
Total			18	13	31

Tabel 7*Blue print Hardiness* sesudah *Try Out*

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah Aitem
1.	Komitmen	1. Individu dapat menyesuaikan diri dengan segala rutinitas	1	19	2
		2. Memiliki Tujuan	2,3,4	20,21	5
		3. Pantang Menyerah	5,6	22,23	4
2.	Kontrol	1. Percaya Diri	7,8	24,25	4
		2. Dapat mengontrol kejadian-kejadian yang dialami	9,10,11,12	26,27,28,29	8
3.	Tantangan	1. Memiliki kemajuan untuk maju	13,14,15	30	4
			16,17,18	31	4
		2. Memandang Setiap Perubahan Sebagai Kesempatan Untuk Menjadi Lebih Baik			
				Jumlah	**31**

3.6 Uji Validitas dan Reabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa validitas adalah instrument yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang

seharusnya di ukur. Artinya bahwa instrument dengan validitas tinggi memiliki peluang besar untuk membantu peneliti mengumpulkan data secara tepat dan akurat sehingga dapat di gunakan sebagai alat.

Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*pearsoncorrelation*) dengan nilai r tabel. Dalam menentukan nilai r hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris *person correlation*. Sedangkan nilai r tebel, dilihat pada tabel distribusi nilai r tabel dan pada kolom df digunakan rumus N-2, Dimana N adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dengan 60 sampel, maka nilai df= 62-2= 60 sampel uji dan didapatkan nilai r tabel yaitu 0,254.

Adapun syarat pengujian uji validitas adalah, jika r hitung > r tabel,maka item dikatakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas yang telahdilakukan:

Tabel 8 HasilUjiValiditas SkalaHardiness

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,258	0,254	Valid
X2	0,214	0,254	Tidak Valid
X3	0,448	0,254	Valid
X4	0,328	0,254	Valid
X5	0,515	0,254	Valid
X6	0,334	0,254	Valid
X7	0,134	0,254	Tidak Valid
X8	0,606	0,254	Valid
X9	0,647	0,254	Valid
X10	0,289	0,254	Valid
X11	0,269	0,254	Valid
X12	0,439	0,254	Valid
X13	0,350	0,254	Valid
X14	0,345	0,254	Valid
X15	0,425	0,254	Valid
X16	0,313	0,254	Valid
X17	0,393	0,254	Valid
X18	0,401	0,254	Valid
X19	0,379	0,254	Valid
X20	0,591	0,254	Valid
X21	0,733	0,254	Valid

X22	0,677	0,254	Valid
X23	0,653	0,254	Valid
X24	0,550	0,254	Valid
X25	0,557	0,254	Valid
X26	0,595	0,254	Valid
X27	0,621	0,254	Valid
X28	0,496	0,254	Valid
X29	0,515	0,254	Valid
X30	0,643	0,254	Valid
X31	0,656	0,254	Valid

Sumber:Olahan Data 2024

Berdasarkan tabel diatas terdiri dari 31 item skala *Hardiness*. Setelah dilakukan uji validitas, terdapat 2 item dengan nilai r hitung < r tabel (0,254) yaitu item nomor 2 diperoleh nilai r hitung =0,214, dan item nomor 7 nilai r hitung=0,134, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua item tersebut tidak valid. Sedangkan item yang valid berjumlah 29 item.

Tabel 9 HasilUjiValiditas *Subjective Well Being*

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,272	0,254	Valid
Y2	0,363	0,254	Valid
Y3	0,323	0,254	Valid
Y4	0,453	0,254	Valid
Y5	0,446	0,254	Valid
Y6	0,282	0,254	Valid
Y7	0,336	0,254	Valid
Y8	0,264	0,254	Valid
Y9	0,612	0,254	Valid
Y10	0,583	0,254	Valid
Y11	0,320	0,254	Valid
Y12	0,306	0,254	Valid
Y13	0,551	0,254	Valid
Y14	0,472	0,254	Valid
Y15	0,310	0,254	Valid
Y16	0,203	0,254	Tidak Valid

Y17	0,516	0,254	Valid
Y18	0,312	0,254	Valid
Y19	0,289	0,254	Valid
Y20	0,426	0,254	Valid
Y21	0,312	0,254	Valid
Y22	0,317	0,254	Valid
Y23	0,459	0,254	Valid
Y24	0,370	0,254	Valid
Y25	0,280	0,254	Valid
Y26	0,322	0,254	Valid
Y27	0,448	0,254	Valid
Y28	0,356	0,254	Valid
Y29	0,323	0,254	Valid
Y30	0,246	0,254	Tidak Valid
Y31	0,403	0,254	Valid
Y32	0,417	0,254	Valid
Y33	0,320	0,254	Valid
Y34	0,283	0,254	Valid
Y35	0,407	0,254	Valid
Y36	0,348	0,254	Valid
Y37	0,295	0,254	Valid
Y38	0,117	0,254	Tidak Valid
Y39	0,380	0,254	Valid
Y40	0,282	0,254	Valid

Sumber:Olahan Data 2024

Berdasarkan tabel diatas terdiri dari 40 item skala *Subjective Well Being*. Setelah dilakukan uji validitas, terdapat 3 item dengan nilai r hitung < r tabel (0,254) yaitu item nomor 16 diperoleh nilai r hitung =0,203, item nomor 30 nilai r hitung=0,246, dan item nomor 38 nilai r hitung = 0,117 sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga item tersebut tidak valid. Sedangkan item yang valid berjumlah 37 item.

3.6.2 Uji Reabilitas

Menurut (Azwar, 2013)reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi, keandalan, keajegan, kestabilan dan keterpercayaan hasil ukur yang

mengandung makna kecermatan pengukuran. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (rxy) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitasnya semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas (rxy) alat ukur dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus reliabilitas alpha. Skala yang akan diamati dibelah menjadi dua, sehingga setiap belahan baris aitem dengan jumlah yang sama banyak (Azwar, 2010), dengan rumus sebagai berikut :

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS 21for windows. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010).

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Subjective Well-Being*

Cronbach'sAlpha	*NofItems*	Keterangan
0,721	40	Reliabel

Sumber:OlahanData,(2024)

Berdasarkan uji reliabilitas di atas, menunjukan bahwa variabel *Subjective Well Being* memperoleh nilai sebesar 0,721 > 0,6. Sehingga dapat dikatakan bahwa skala *Subjective Well Being* adalah reliabel.

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Skala Hardiness

Cronbach'sAlpha	*NofItems*	Keterangan
0,874	31	Reliabel

Sumber:OlahanData,(2024)

Berdasarkan uji reliabilitas di atas, menunjukan bahwa variabel *Hardiness* memperoleh nilai sebesar 0,874 > 0,6. Sehingga dapat dikatakan bahwa skala *Hardiness* adalah reliabel.

3.7 Populasi dan Sampel

3.7.1 Populasi

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi terdiri atas; subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Negeri 2 Kab.Gorontalo yang telah melakukan screening/penyaringan awal yang menunjukan bahwa 60 siswa telah terpapar pelecehan seksual.

3.7.2 Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 siswa MTsN 2 Kab.Gorontalo.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

3.8.1 Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung. Dengan adanya kontak langsung antara penelitian dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data yang obyektif dan cepat (Sugiyono, 2018).

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Regresi Linier Sederhana yang merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Data yang diperoleh dari responden dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (Sugiyono, 2011: 215). Analisis data dilakukan dengan *Software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

3.10 Tahapan Penelitian

Tabel 12 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahap Persiapan	Try Out	Pelaksanaan	Pengolahan Data
Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi permasalahan, menentukan subjek penelitian, serta alat ukur yang digunakan untuk penelitian.	Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah uji coba. Tryout terpakai pada alat ukur yang akan digunakan pada subjek penelitian.	Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada tahap awal	Setelah data terkumpul, data kemudian diolah menggunakan teknik analisis dan metode yang telah ditentukan dengan bantuan *SPSS for windows ver. 21*

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

4.1.1 Analisis Univariat

1. Deskriptif Responden Berdasarkan Demografi

Analisis deskriptif berdasarkan demografi pada penelitian ini terdiri atas demografi jenis kelamin, Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis frekuensi terhadap 60 responden dengan bantuan aplikasi SPSS 21. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	**24**	**40.0%**
Perempuan	**36**	**60.0%**
Total	**60**	**100.0%**

Sumber : Olahan Data, (2024)

Berdasarkan tabel diatas, memperoleh hasil bahwa terdapat 24 responden yang berjenis kelamin laki-laki (40.0%), 36 responden yang berjenis kelamin perempuan (60.0%).

2. Deskriptif Variabel Berdasarkan Tingkat Skor

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu hardiness (x) dan subjective well-being (y).Analisis deskriptif dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 14Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hardiness	60	76	116	95.5167	10.05155
SWB	60	94	136	112.0833	8.33675
ValidN(listwise)	60				

Sumber:OlahanData,(2024)

Berdasarkan tabel diatas, variabel hardiness memperoleh nilai *mean* atau rata-rata sebesar 95,5167 dengan nilai standar deviasi sebesar 10.05155 Tabel diatas juga menunjukan bahwa nilai minimum sebesar 76 dan nilai maksimum sebesar 116.

Sedangkan variabel subjective well-being memperoleh nilai *mean* atau rata-rata sebesar 112.0833 dengan nilai standar deviasi sebesar 8.33675 Nilai minimum sebesar 94 dan nilai maksimum sebesar 136.

Tabel 15 Kategorisasi Variabel *Hardiness*

		Frequency	**Precent**
Valid	Rendah	13	21.7%
	Sedang	37	61.7%
	Tinggi	10	16.7%
	Total	**60**	**100.0%**

Berdasarkan tabel kategorisasi hardiness diatas, jumlah responden sebanyak 60 orang sehingga diperoleh 13 responden (27,7%) dalam kategori rendah, 37 responden (61.7%) dalam kategori sedang,10 (16.7%) responden dalam kategori tinggi.

Tabel 16 Kategorisasi Variabel *subjective well-being*

		Frequency	**Precent**
Valid	Rendah	9	15.0%
	Sedang	39	65.0%
	Tinggi	12	20.0%
	Total	**60**	**100.0%**

Berdasarkan tabel kategorisasi subjective well-being diatas, jumlah responden sebanyak 60 orang sehingga diperoleh 9 responden (15.0%) dalam kategori rendah, 39 responden (65.0%) dalam kategori sedang,12 responden (20.0%) dalam kategori tinggi.

4.1.2 Analisis Bivariat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas diuji menggunakan *kolmogrov smirnov* dengan bantuan SPSS 21.0 *for windows*. Ketentuan yang harus dipenuhi jika melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu, jika nilai signifikansi >0,05 maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Namun, jika nilai signifikansi < 0,05 maka data yang digunakantidak memiliki distribusi yang normal. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah:

Tabel 17 Hasil Uji Normalitas

Variabel	*Kolmogrov Smirnov*	Sig.	Keterangan
Subjective Well-being Hardiiness	0.645	0.908	Normal

Sumber: OlahanData, (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, memperoleh nilai *kol-smirnov* sebesar 0.645 dan nilai signifikan sebesar 0,908 dengan taraf signifikan ≥0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusinormal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk memperlihatkan dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Dengan kata lain, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Pengambilan keputusan untuk mengetahui homogenitas suatu data yaitu apabila nilai signifikan ≥0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau sebaliknya. Adapun hasil uji homogenitas dalam penelitian ini adalah:

Tabel 18 Hasil Uji Homogenitas

Anova

SWB

	SumofSquares	Df	Mean Square	F	Sig
BetweenGroups	2409.633	29	83.091	1.474	148
WithinGroups	1690.950	30	56.365		
Total	4100.583	59			

Berdasarkan uji homogenitas diatas, memperoleh nilai signifikansi 0,148 dengan taraf signifikan ≥0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variable memiliki varian yang sama.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakuakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian antarapengaruh variabel Hardiness terhadap variabel *Subjective Well-Being*. Uji hipotesis dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 21.0 *for windows.* Berikut hasil uji analisis regresi linier sederhana:

a.* Konstribusi *Hardiness* terhadap *Subjective Well-Being

Tabel 19Konstribusi variabel Hardiness terhadap *Subjective Well-Being*

Variabel	R	*RSquare*	Konstribusi	Sig.
Hardiness(X) *Subjective Well-Being*(Y)	0,542	0,294	29,4 %	0,000

Sumber:OlahanData,(2024)

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh nila R sebesar 0,542dan nilai koefisien determinasi (*R Square)* sebesar 0,294. Hal ini berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 29,4%.

b. Koefisien pengaruh Hardiness terhadap *Subjective Well-Being*

Tabel 20 Koefisien pengaruh Hardiness terhadap *subjective well-being*

	Unstandarlized Coeffisients		**Standarlized Coeffisients**		
	B	**Std. Error**	**Beta**	**T**	**Sig.**
Constant	69.133	8.788		7.867	0.000
Hardiness (X)	0.450	0.092	0.542	4.914	0,000

Sumber:OlahanData,(2024)

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar 69.133, hal ini berarti konsistensi dari variabel hardiness sebesar 69.133 Koefisien regresi variabel X sebesar 0,450 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y (*subjective well-being*) bertambah sebesar 0,450. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Artinya semakin tinggi hardiness maka semakin tinggi *subjective well-being*.

Y=a+bX

Y=69.133+ (0,450)X

Tabel 21 *Hasil Uji Regresi Linier Sederhana*

Variabel	***t-hitung***	***t-tabel***	**Sig.**
Hardiness (X)	4.914	2.002	0.000
Subjectivewell-being(Y)			

Sumber:OlahanData,(2024)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sigfikan sebesar 0,000 ≤ 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan berdasarkan nilai t, diperoleh nilai t hitung sebesar

4.914 dan t tabelsebesar 2,002. dapat dikatakan berpengaruh jika t hitung (4.914) > t tabel (2.002). Jadi variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

4.2 Pembahasan

Pengaruh Hardiness terhadap Subjective Well-Being Remaja Terpapar Pelecehan Seksual di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa Hardiness mampu mempengaruhi Subjective Well-Being remaja terpapar pelecehan seksual di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis, dimana Hi adanya pengaruh Hardiness terhadap *Subjective Well-Being* remaja terpapar pelecehan seksual di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo, diterima.

Hasil penelitian juga memperoleh hasil bahwa pengaruh Hardiness terhadap *Subjective Well-Being* remaja terpapar pelecehan seksual di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo berpengaruh secara signifikan dengan arah pengaruh yang positif. Artinya semakin tinggi kepribadian hardiness maka semakin tinggi pula subjective well-being. Sebaliknya, semakin rendah kepribadian hardiness maka semakin rendah pula *subjective well-being.*

Berdasarkan hasil dari responden laki-laki kategori variabel hardiness dapat di simpulkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 24 orang, sehingga di peroleh 5 (20.8%) responden dalam kategori rendah, 14 (58.3%) dalam kategori sedang, dan 5 (20.8%) dalam kategori tinggi. Kemudian dari hasil kategori variabel *subjective well-being* dapat di simpulkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 24 orang, sehingga di peroleh 3 (12.5%) responden dalam kategori rendah, 16 (66.7%) dalam kategori sedang, dan 5 (20.8%) dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil dari responden perempuan kategori variabel hardiness dapat di simpulkan bahwa jumlah responden perempuan sebanyak 36 orang, sehingga di peroleh 6 (16.7%) responden dalam kategori rendah, 21 (58%) dalam kategori sedang, dan 9 (25%) dalam kategori tinggi. Kemudian dari hasil kategori variabel *subjective well-being* dapat di simpulkan bahwa jumlah responden perempuan sebanyak 36 orang, sehingga dapat di peroleh 5 (13.9%) responden dalam kategori rendah, 24 (66.7%) dalam kategori sedang, dan 7 (19.4%) dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian yang di dukung olehUrrochman, (2018) yang menyatakan

bahwa terdapat pengaruh Hardiness terhadap *subjective well being*. Hasil analisa menunjukkan nilai F sebesar 22,8 dengan signifikansi 0,00 < 0,05, sehingga dapat di simpulkan hardiness dapat mempengaruhi subjective well-being (Urrochman, 2018). Penelitian yang di lakukan oleh Khasanah & Asiyah, (2021)bahwa hardiness dan *subjective well-being* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 <0,05 serta nilai kolerasi 0,702. Dengan demikian Ho di tolak dan Ha di terima, yang artinya terdapat hubungan antara hardiness dan *subjective well-being* serta memiliki kategorisasi hubungan yang kuat.Selain itu, penelitian ini memiliki hubungan positif yang signifikan. Artinya, semakin tinggi hardiness maka akan semakin tinggi pula *subjective well-being* yang di rasakan begitu pula sebaliknya (Khasanah & Asiyah, 2021). Rahayu (2015) juga mengatakan bahwa kepribadian hardiness mempunyai hubungan yang positif atau berkorelasi dengan *subjective well being*. Hardiness merupakan salah satu kepribadian yang positif yang dapat mempengaruhi *subjective well-being*, kepribadian hardiness berfungsi sebagai sumber kekuatan yang dapat melawan saat inidvidu menghadapi kejadian yang menimbulkan stress (Kusuma, 2018). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Prasetyo, (2015) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara hardiness dengan *subjective wel-being*. Dengan demikian, individu yang memiliki kepribadian hardiness akan memiliki tingkat *subjective well-being* yang tinggi. Selain itu, hardiness memberikan kontribusi sebesar 57,5% terhadap subjective well being individu. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan & Rahayu, (2019)yang mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian hardiness dan optimisme dengan *subjective well-being*. Individu dengan tingkat hardiness dan optimisme yang tinggi akan dapat merasakan *subjective well-being* yang tinggi pula. Penelitian yang dilakukan oleh Nayyeri & Aubi, (2011)yang menunjukkan bahwa kepribadian hardiness memiliki hubungan yang signifikan dengan subjective well being. Individu yang memiliki kepribadian hardiness akan lebih dapat merasakan *subjective well-being* yang tinggi pula.

Meskipun kepribadian hardiness pada diri remaja khusunya remaja terpapar pelecehan seksual di MTsN2 Kabupaten Gorontalo tergolong sedang, mereka masih mampu untuk bertahan, optimis, kuat dan stabil dalam menghadapi peristiwa yang tidak menyenangkan. Ini dapat di artikan bahwa

kepribadian hardiness merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat mempengaruhi *subjective well-being* seseorang.

Individu yang memiliki kepribadian hardiness yang tinggi akan mengalami peningkatan *subjective well-being*. Individu yang memiliki tingkat *subjective-well being* tinggi dapat beradaptasi dan mengatasi situasi yang menekan atau membuat stress. Keadaan tersebut individu akan merasakan kehidupan yang lebih baik, sedangkan individu dengan *subjective well-being* yang rendah akan memandang rendah juga hidupnya dan menganggap kehidupanya sebagai peristiwa yang terjadi tidak menyenangkan cemasan, marah dan depresi (Rubiatin, 2018).

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki keterbatasan yang harus diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu pertama, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 60 orang dan tidak mencakup variasi yang cukup luas dalam populasi siswa MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. Kedua, penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Meskipun metode ini berguna untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel, namun tidak memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor penyebab *subjective well-being* dan hardiness. Ketiga, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena kadang perbedaan pikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda dari masing-masing responden, juga faktor lain seperti kejujuran para responden dalam mengisi kuesioner.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Terdapat pengaruh positif yang signifikan kepribadian hardiness terhadap *subjecvtive well-being* remaja terpapar pelecehan seksual di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. **Artinya semakin tinggi kepribadian hardiness maka semakin tinggi pula *subjective well-being*,** begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan adalah:

1. Secara Teoritis, di harapkan penelitian ini mampu untuk dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperbanyak wawasan mengenai teori-teori terhadap kajian ilmu pengetahuan dalam bidng psikologi yang berkaitan dengan pengaruh hardiness terhadap *subjective well-being* pada remaja yang terpapar pelecehan seksual.
2. Bagi Subjek, penelitian ini di harapkan dapat membantu mahasiswa terutama remaja yang terpapar pelecehan seksual untuk mampu dalam memahami tipe kepribadiannya terutama kepribadian hardiness untuk menyikapi berbagai masalah yang di alaminya terkait dengan *subjective well-being.*
3. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman pribadi dalam hal penelitian tentang hardiness dengan *subjective well-being* remaja terpapar pelecehan seksual.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *July*, 1–23.

Anggraini, F., & Prasetyo, A. (2015). Hardiness dan subjective well-being pada perawat. *Jurnal EMPATI*, *4*(4), 73–77.

Aprilda, R. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Pelecehan Seksual Tehadap Pengetahuan Remaja di UPTD Panti Sosial Asuhan Anak Harapan* (pp. 1–67).

Apriliana, Ismi Achmri, Rahmasari, D. (2021). GAMBARAN HARDINESS PADA INDIVIDU YANG MENGALAMI PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA KARENA PANDEMI COVID-19 Ismi Achmri Apriliana Diana Rahmasari Abstrak. *GAMBARAN HARDINESS PADA INDIVIDU YANG MENGALAMI PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA KARENA PANDEMI COVID-19*, *8*.

Azwar, S. (2013). Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07a. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, *12*(2). https://doi.org/10.21831/pep.v12i2.1429

Darmawanti, I., & Gaol, T. (2022). Hubungan Antara Gratitude dengan Subjective Well-Being Pada Mahasiswa Psikologi UNESA di Masa Pandemi Covid-19. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, *09*(01), 180–194.

Fadlika Umri, A. J. (2022). No Title. *HARDINESS PADA SINGLE MOTHER YANG MEMILIKI ANAK USIA SEKOLAH*.

Hamida, cyntia salma, Izzati, U. A. (2022). HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN HARDINESS DENGAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA KARYAWAN Cyntia Salma Hamida Umi Anugerah Izzati. *HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN HARDINESS DENGAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA KARYAWAN Cyntia*, *9*.

Irawan, D. H., & Rahayu, A. (2019). *Kepribadian Hardiness dan Optimisme Hubungannya Dengan Subjective Well Being Pemulung Barang Bekas di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur*. *3*(3), 6.

Iskandar, W., Azizah, N., & Satriani, S. (2022). Pengaruh Pelecehan Seksual Terhadapmental Siswa Di Duta Pelajar Gowa. *JBKPI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, *1*(02), 44–52. https://doi.org/10.26618/jbkpi.v1i02.8104

Istiqamah. (2015). PENGARUH SOCIAL SUPPORT DAN SELF EFFICACY TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING PADA ANAK KORBAN KEKERASAN (CHILD ABUSE). *PENGARUH SOCIAL SUPPORT DAN SELF EFFICACY TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING PADA ANAK KORBAN KEKERASAN (CHILD ABUSE)*.

Khasanah, Z., & Asiyah, S. N. (2021). *EMPATHY : Jurnal Fakultas Psikologi Hardiness dengan Subjective Well Being pada Remaja Panti Asuhan*. *4*(1), 1–19.

Kusuma. (2018). *Hubungan Antara Kepribadian Hardiness Dengan Optimisme Masa Depen Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. *6*(1), 1–7.

Kuswati, D. (2020). *Strategi Coping Remaja Dalam Menghadapi Program Studi Bimbingan Konseling Islam*.

MPOC, lia dwi jayanti, & Brier, J. (2020). *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, *21*(1), 1–9.

Mujamiasih, M., Prihastuty, R., & Hariyadi, S. (2013). *Journal of Social and Industrial Psychology*. *2*(2), 36–42.

Nainggolan, K. D., & Huwae, A. (2022). *A STUDY OF CORRELATION BETWEEN EMOTIONAL*. *12*(2), 150–160.

Nayyeri, M., & Aubi, S. (2011). Prediction well-being on basic components of hardiness. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *30*, 1571–1575. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.305

Putra, I. P., & Sukmawati, N. W. (2020). Perbedaan Subjective Well-Being ditinjau dari Jenis Kelamin dan Status Pernikahan pada Pegawai Negeri Sipil. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, *07*(1), 1–5.

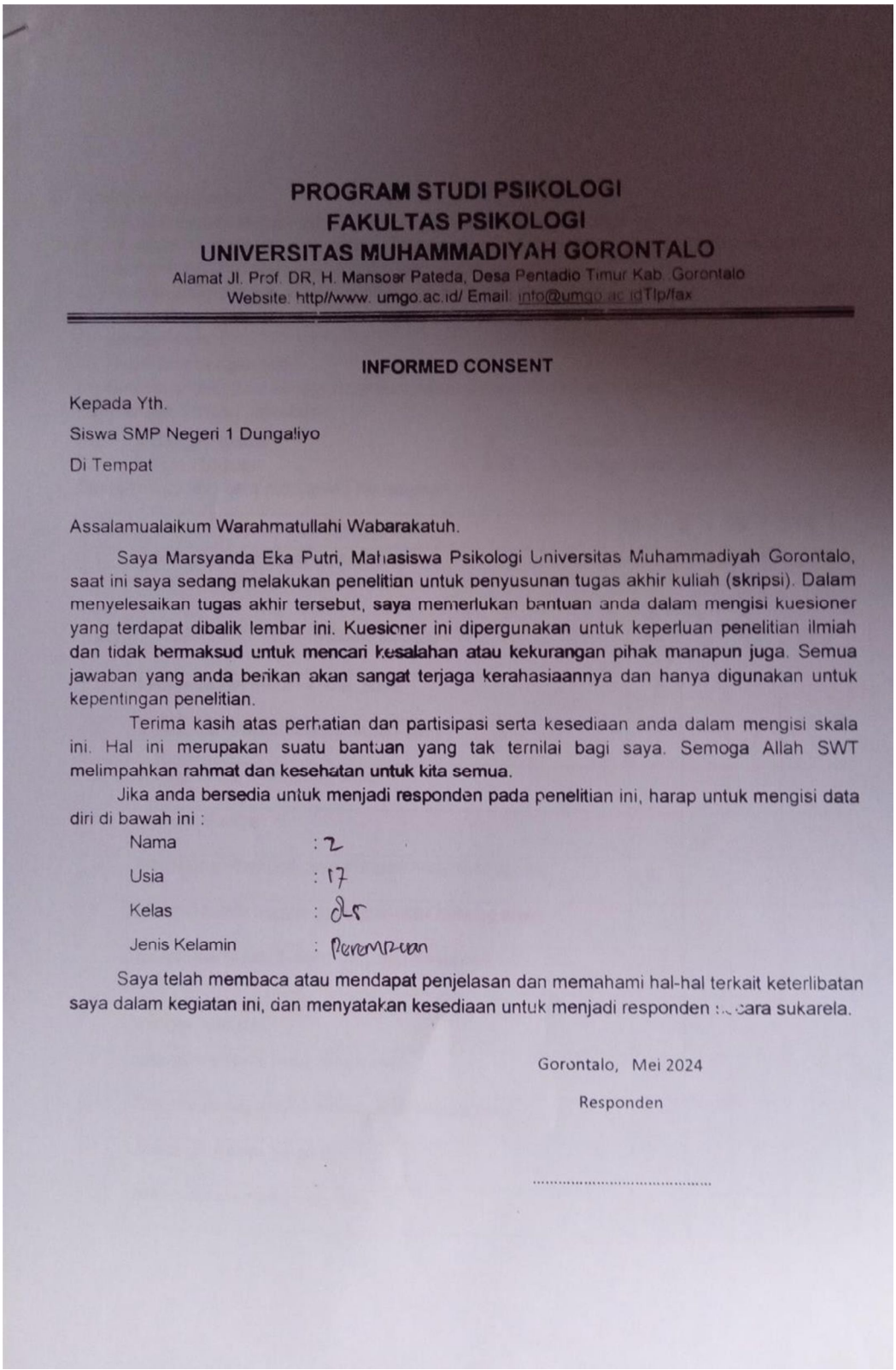
Rubiatin, N. (2018). *SUBJECTIVE WELL BEING PADA MENTOR ANAK JUARA (Studi Kasus di Rumah Zakat Kota Kediri)*. *3*(2), 91–102.

Urrochman, R. A. (2018). *Pengaruh Hardiness terhadap Subjective Well-being pada Ibu yang Memiliki Anak Retardasi Mental Sedang*. *6*(1), 1–7.

Wijaya, Y. D., & Widiastuti, M. (2019). Kebersyukuran Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pada Wanita Korban Pelecehan Seksual. *Jurnal Psikologi*, *17*(1), 35–39.

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed Consent*



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat Jl. Prof. DR, H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
Website: http//www. umgo.ac.id/ Email: info@umgo.ac.idTlp/fax

INFORMED CONSENT

Kepada Yth.

Siswa SMP Negeri 1 Dungaliyo

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya Marsyanda Eka Putri, Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Gorontalo, saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk penyusunan tugas akhir kuliah (skripsi). Dalam menyelesaikan tugas akhir tersebut, saya memerlukan bantuan anda dalam mengisi kuesioner yang terdapat dibalik lembar ini. Kuesioner ini dipergunakan untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak bermaksud untuk mencari kesalahan atau kekurangan pihak manapun juga. Semua jawaban yang anda berikan akan sangat terjaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Terima kasih atas perhatian dan partisipasi serta kesediaan anda dalam mengisi skala ini. Hal ini merupakan suatu bantuan yang tak ternilai bagi saya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan kesehatan untuk kita semua.

Jika anda bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini, harap untuk mengisi data diri di bawah ini :

Nama : Z
Usia : 17
Kelas : 8.5
Jenis Kelamin : Perempuan

Saya telah membaca atau mendapat penjelasan dan memahami hal-hal terkait keterlibatan saya dalam kegiatan ini, dan menyatakan kesediaan untuk menjadi responden secara sukarela.

Gorontalo, Mei 2024

Responden

.....

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, dan lengkapilah identitas saudara/i, berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom sebelah kanan sesuai masing-masing pernyataan.
2. Pilihlah salah satu dari 4 alternatif jawaban yang tersedia.
   1) Sangat Setuju (SS)
   2) Setuju (S)
   3) Tidak Setuju (TS)
   4) Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Pilihlah salah satu dari ke empat pilihan jawaban yang ada di setiap pernyatan.
4. Perhatikan dengan baik setiap pernyataan. Jangan sampai ada yang terlewati.
5. Jawaban dan identitas akan di jamin kerahasiaanya.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan Saya Marsyanda Eka Putri (C03419017) Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gorontalo yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi).Oleh karena itu, saya memohon kesediaan teman-teman untuk bisa membantu mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang di rasakan.Sebelum mengisi kuesioner, dimohon untuk membaca petunjuk dan setiap pernyataan dengan teliti. Jawaban dan identitas yang anda berikan akan dirahasiakan oleh peneliti. Bantuan dan partisipasi dari teman-teman tentunya akan sangat saya butuhkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, atas waktu dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Kriteria responden :

Siswa MTsN 2 Kab. Gorontalo

SKALA *HARDINESS*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menempatkan diri sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat itu.				
2	Saya bersungguh-sungguh jika melakukan sesuatu, karena itu adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan.				
3	Saya selalu mendengarkan nasehat dari guru di sekolah.				
4	Saya melakukan aktivitas yang positif, agar tidak selalu memikirkan kejadian pelecehan seksual yang pernah saya alami.				
5	Setelah terpapar pelecehan seksual saya berusaha memperbaiki diri agar jadi lebih baik.				
6	Saya pantang menyerah ketika menghadapi masalah.				
7	Setelah terpapar pelecehan seksual saya tetap percaya diri dalam melakukan aktivitas sehari-hari.				
8	Saya yakin bahwa saya bisa melewati permasalahan yang saya hadapi.				
9	Saya dapat mengontrol diri agar tidak melakukan hal-hal negatif.				
10	Saya berusaha untuk tidak emosi ketika orang lain bertanya tentang masalah yang pernah saya alami.				
11	Ketika saya di bully, saya berusaha untuk tidak membalas.				
12	Saya memaafkan seseorang ketika melakukan kesalahan.				
13	Agar lebih maju, saya tetap memilih bersekolah di				

	sekolah saya saat ini, untuk memberikan pengalaman berbeda, bahkan ketika hal itu memerlukan usaha yang lebih besar.				
14	Sebisa mungkin saya mencoba untuk memiliki pengalaman baru di sekolah.				
15	Saya tidak takut untuk mencoba hal-hal baru.				
16	Saya menganggap masalah yang saya alami adalah sebuah tantangan untuk menjadi pribadi yang lebih baik.				
17	Saya tidak akan menyia-nyiakan setiap perubahan emosi maupun perilaku diri sendiri, karena itu merupakan kesempatan untuk menjadikan diri lebih baik.				
18	Saya memiliki keingintahuan yang besar pada hal-hal baru sebagai pengetahuan untuk menjadi lebih baik.				
19	Saya tidak bisa mendapatkan diri sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat itu.				
20	Saya tidak berkeinginan untuk melakukan sesuatu yang baik meskipun untuk kebaikan diri sendiri.				
21	Saya tidak suka jika orang lain menasehati saya				
22	Setelah terpapar pelecehan seksual, saya tidak berkeinginan untuk memperbaiki diri.				
23	Saya selalu berpikir untuk menyerah ketika sedang menghadapi masalah.				
24	Setelah terpapar pelecehan seksual saya sudah tidak percaya diri lagi.				
25	Saya tidak yakin kalau saya bisa melewati permasalahan yang saya hadapi.				
26	Saya tidak dapat mengontrol diri jika melakukan hal-hal negatif.				
27	Saya selalu emosi ketika orang lain bertanya tentang masalah yang saya hadapi.				

28	Saya akan membalas ketika saya di bully.				
29	Saya sulit memaafkan seseorang ketika melalukan kesalahan				
30	Saya selalu takut untuk mencoba hal-hal baru.				
31	Saya selalu menganggap bahwa setiap masalah yang saya hadapi adalah sebuah keburukan dalam hidup saya.				

SKALA *SUBJECTIVE WELL-BEING*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bahagia ketika di ajak refreshing oleh keluarga dan teman-teman.				
2	Saya merasakan begitu banyak support yang di berikan oleh keluarga.				
3	Saya bersemangat melakukan kegiatan lain agar tidak kepikiran dengan kejadian pelecehan seksual yang pernah saya alami.				
4	Saya merasa gelisah ketika teringat kejadian pelecehan seksual yang saya alami.				
5	Saya merasa sedih ketika tidak bisa menyesuaikan diri				
6	Saya merasa puas ketika sudah bisa berdamai dengan diri sendiri.				
7	Saya gembara ketika sudah bisa beradaptasi dengan lingkungan luar.				
8	Saya merasa jika memikirkan kejadian pelecehan seksual yang saya alami dapat menyiksa hidup saya.				
9	Saya marah ketika keluarga tidak bisa memahami keadaan.				
10	Saya mengeluh ketika memikirkan kejadian pelecehan seksual yang pernah saya alami.				

11	Saya merasa takut ketika memikirkan masa depan setelah terpapar pelecehan seksual.				
12	Saya merasa tidak tenang setelah terpapar pelecehan seksual.				
13	Ketika guru ataupun keluarga menyuruh saya untuk tidak terlalu memikirkan kejadian pelecehan seksual yang pernah saya alami, saya akan mengamuk.				
14	Saya hanya terdiam ketika melihat teman-teman yang lebih memilih melakukan kegiatan positif.				
15	Saya merasa puas dengan kondisi kesehatan saya saat ini				
16	Saya berhasil melewati masa trauma yang saya alami				
17	Saya adalah orang yang cepat stress ketika terlalu banyak pikiran.				
18	Ketika berjauhan dengan keluarga, saya takut jika sudah tidak di perhatikan.				
19	Saya ikut senang mengerjakan kegiatan positif bersama teman-teman.				
20	Saya bersyukur di kelilingi teman-teman baik, sehingga kegiatan yang di lakukan juga baik.				
21	Saya takut kejadian pelecehan seksual yang pernah saya alami akan terulang kembali.				
22	Saya yakin jika menghindari untuk tidak memikirkan kejadian pelecehan seksual yang pernah saya alami, akan berdampak baik bagi kehidupan saya.				
23	Saya aktif dan bersemangat ketika bersama teman-teman di sekolah.				
24	Saya merasa sudah tidak berharga ketika sudah terpapar pelecehan seksual.				
25	Saya merasa senang ketika sudah tidak terlalu				

	memikirkan kejadian pelecehan seksual yang pernah saya alami.				
26	Saya merasa bahwa diri saya adalah orang yang menyenangkan.				
27	Ketika setiap hari memikirkan kejadian pelecehan seksual yang pernah saya alami saya merasa senang.				
28	Saya mudah tertawa ketika bercanda dengan teman.				
29	Saya merasa gembira ketika teringat kejadian buruk yang pernah saya alami.				
30	Saya merasakan ketenangan diri saat menyendiri.				
31	Saya merasa gelisah ketika tidak memikirkan kejadian pelecehan seksual.				
32	Saya merasa tidak adanya support dari keluarga ketika melakukan kegiatan positif.				
33	Jika terlalu banyak pikiran saya tetap merasa baik-baik saja.				
34	Ketika keluarga tidak dapat memahami keadaan saat ini, saya tetap merasa baik-baik saya.				
35	Saya merasa malas melakukan kegiatan lain selain menyendiri memikirkan kejadian pelecehan seksual yang pernah saya alami.				
36	Ketika keluarga menceritakan aib saya kepada orang lain, saya merasa baik-baik saja.				
37	Saya merasa puas setelah terpapar pelecehan seksual.				
38	Ketika berjauhan dengan keluarga saya merasa senang karena bebas melakukan apapun.				
39	Saya merasa tertekan jika sedang kumpul keluarga.				
40	Saya senang melakukan kesalahan karena tindakan yang saya lakukan.				

Lampiran 3. Tabulasi Data *Hardiness*

SKALA *HARDINESS*

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	TOTAL
1	A.M.A	9	Perempuan	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	1	94
2	N.E	9	Perempuan	3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	3	97
3	S.K.A	9	Perempuan	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	77
4	S.P.A	9	Perempuan	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
5	A.A.B	9	Perempuan	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	103
6	R.U.J	9	Perempuan	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
7	K.I	9	Perempuan	3	4	4	3	3	4	2	2	1	2	1	4	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	76
8	Z.A.P	9	Perempuan	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	109
9	M.I	9	Perempuan	2	3	3	1	1	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	1	2	2	79
10	T.J.A.Y	9	Perempuan	3	4	4	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2		2	80
11	H.T	9	Perempuan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	82
12	N.A.I	9	Perempuan	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	93
13	A.F.R	9	Perempuan	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	99
14	H.T.D	9	Perempuan	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
15	O.P.K	9	Perempuan	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
16	N.U.T	9	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	95
17	S.I	9	Perempuan	2	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
18	T.U	9	Perempuan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	85
19	A.R.K	9	Laki-LaKI	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	1	2	3	4	1	2	87
20	R.A.M	9	Laki-LaKI	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	81
21	N.A.D	9	Perempuan	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	106
22	M.R.D	9	Perempuan	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	105
23	D.A.B	9	Perempuan	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	108
24	S. S.A.R	9	Perempuan	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		4	112
25	A.K	9	Perempuan	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	88
26	A.M	9	Laki-LaKI	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	104
27	N.U.D	9	Perempuan	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
28	R.D.P.G	9	Laki-LaKI	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	1	1	4	3	103
29	C.P.D	9	Perempuan	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	110
30	A.R.M	9	Perempuan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	85
31	N.D.R	9	Perempuan	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	90
32	A.I	9	Laki-LaKI	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	98
33	M.A.P	9	Laki-LaKI	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	85
34	N.A.H	9	Perempuan	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	100
35	R.R.H	9	Laki-LaKI	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	1	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	94
36	Y.K	9	Laki-LaKI	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	94
37	M.Y.H	9	Perempuan	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	108
38	A	9	Laki-LaKI	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	2	1	2	4	3	3	88
39	A.D.H	9	Laki-LaKI	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	116
40	G.D	9	Perempuan	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	92
41	T.N	9	Laki-LaKI	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	83
42	N.N.I	9	Laki-LaKI	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	105
43	M.R.D	9	Laki-LaKI	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	1	2	3	2	3	99
44	M.O.T	9	Perempuan	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	86
45	F.C.M	9	Perempuan	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	105
46	K.K	9	Laki-LaKI	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	89
47	A.A.B	9	Laki-LaKI	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	103
48	T.T.I	9	Laki-LaKI	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
49	E.F	9	Perempuan	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81
50	A.H	9	Perempuan	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	98
51	R	9	Laki-LaKI	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	2	4	3	3	3	3	4	103
52	M.U.A	9	Perempuan	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	92
53	S.A.U	9	Laki-LaKI	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	94
54	P.D.L	9	Laki-LaKI	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	106
55	D.R	9	Laki-LaKI	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	1	2	3	2	95
56	S,Q,Z	9	Laki-LaKI	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
57	N.D.H	9	Laki-LaKI	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	3	85
58	N.C.H	9	Laki-LaKI	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	108
59	R.A.D	9	Laki-LaKI	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	83
60	S.N	9	Laki-LaKI	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	105

Lampiran 4. Tabulasi Data *Subjective Well Being*

SKALA *SUBJECTIVE WELL BEING*

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	TOTAL
1	A.M.A	9	Perempuan	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	1	4	4	4	3	3	2	2	4	4	1	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	1	4	2	3	1	111
2	N.E	9	Perempuan	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	1	4	4	119
3	S.K.A	9	Perempuan	3	4	4	1	4	1	1	4	2	1	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	4	106
4	S.P.A	9	Perempuan	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	110
5	A.A.B	9	Perempuan	4	2	3	1	1	4	4	1	1	1	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	101
6	R.U.J	9	Perempuan	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	1	118
7	K.I	9	Perempuan	4	4	2	3	3	2	2	1	2	1	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	1	99
8	Z.A.P	9	Perempuan	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	1	4	1	1	113
9	M.I	9	Perempuan	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	1	1	1	119
10	T.J.A.Y	9	Perempuan	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	114
11	H.T	9	Perempuan	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	105
12	N.A.I	9	Perempuan	4	3	3	2	2	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	110
13	A.F.R	9	Perempuan	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	119
14	H.T.D	9	Perempuan	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	106
15	O.P.K	9	Perempuan	3	2	4	2	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	113
16	N.U.T	9	Perempuan	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	1	112
17	S.I	9	Perempuan	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	1	3	107
18	T.U	9	Perempuan	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	1	3	1	98
19	A.R.K	9	Laki-LaKI	4	3	1	3	2	3	2	4	1	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	106
20	R.A.M	9	Laki-LaKI	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	4	1	103
21	N.A.D	9	Perempuan	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	1	114
22	M.R.D	9	Perempuan	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	136
23	D.A.B	9	Perempuan	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	2	4	125
24	S. S.A.R	9	Perempuan	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	1	4	121
25	A.K	9	Perempuan	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	121
26	A.M	9	Laki-LaKI	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	3	128
27	N.U.D	9	Perempuan	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	1	4	2	3	124
28	R.D.P.G	9	Laki-LaKI	4	4	4	2	1	4	2	2	1	2	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	1	4	1	2	107
29	C.P.D	9	Perempuan	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	122
30	A.R.M	9	Perempuan	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	111
31	N.D.R	9	Perempuan	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	1	113
32	A.I	9	Laki-LaKI	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	110
33	M.A.P	9	Laki-LaKI	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	102
34	N.A.H	9	Perempuan	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	1	119
35	R.R.H	4	Perempuan	2	4	4	2	3	4	4	2	1	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	1	1	1	111
36	Y.K	9	Laki-LaKI	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	114
37	M.Y.H	9	Perempuan	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	110
38	A	9	Laki-LaKI	3	3	1	4	2	3	1	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	1	2	112
39	A.D.H	9	Laki-LaKI	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	1	123
40	G.D	9	Perempuan	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	105
41	T.N	9	Laki-LaKI	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	2	106
42	N.N.I	9	Laki-LaKI	2	4	4	1	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	106
43	M.R.D	9	Laki-LaKI	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	110
44	M.O.T	9	Perempuan	4	2	4	1	1	4	4	1	1	1	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	94
45	F.C.M	9	Perempuan	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	124
46	K.K	9	Laki-LaKI	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	105
47	A.A.B	9	Laki-LaKI	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	125
48	T.T.I	9	Laki-LaKI	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	108
49	E.F	9	Perempuan	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	2	101
50	A.H	9	Perempuan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	4	3	2	112
51	R	9	Laki-LaKI	2	2	2	1	3	3	3	4	3	1	1	4	4	3	4	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	108
52	M.U.A	9	Perempuan	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	104
53	S.A.U	9	Laki-LaKI	4	4	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	112
54	P.D.L	9	Laki-LaKI	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	1	4	3	121
55	D.R	9	Laki-LaKI	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	1	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	107
56	S,Q,Z	9	Laki-LaKI	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	116
57	N.D.H	9	Laki-LaKI	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	124
58	N.C.H	9	Laki-LaKI	2	1	4	1	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	2	4	3	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	109
59	R.A.D	9	Laki-LaKI	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	1	101
60	S.N	9	Laki-LaKI	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	115

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas *Hardiness*

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.374**	0,156	.279*	.354**	0,207	0,082	.381**	.266*	0,125	-0,048	0,198	-0,099	0,132	0,103	0,117	0,144	-0,065	0,110	0,029	0,064	0,032	-0,047	-0,020	0,119	0,053	-0,092	-0,044	.314*	0,223	0,192	.258*
	Sig. (2-tailed)		0,003	0,235	0,031	0,006	0,112	0,534	0,003	0,040	0,339	0,714	0,129	0,453	0,316	0,432	0,373	0,271	0,623	0,401	0,825	0,625	0,809	0,722	0,877	0,364	0,687	0,482	0,741	0,014	0,092	0,141	0,047
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60
X02	Pearson Correlation	.374**	1	.325*	0,119	0,058	.274*	-0,016	0,176	0,072	0,228	-0,034	-0,025	0,088	-0,099	-0,074	0,171	-0,043	0,010	.262*	0,086	0,032	0,188	0,000	-0,043	-0,041	0,099	0,023	0,136	0,094	0,123	0,244	0,214
	Sig. (2-tailed)	0,003		0,011	0,366	0,661	0,034	0,905	0,180	0,583	0,080	0,795	0,848	0,502	0,451	0,572	0,192	0,744	0,942	0,043	0,514	0,808	0,150	1,000	0,746	0,756	0,454	0,863	0,298	0,476	0,356	0,061	0,101
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60
X03	Pearson Correlation	0,156	.325*	1	0,208	0,159	0,140	0,134	.317*	.262*	0,014	0,150	0,161	0,187	0,067	0,169	0,070	0,159	0,123	0,223	.261*	.257*	.427**	0,178	0,207	0,179	0,247	0,226	0,117	0,025	.298*	.394**	.448**
	Sig. (2-tailed)	0,235	0,011		0,111	0,226	0,286	0,308	0,014	0,043	0,913	0,253	0,219	0,153	0,609	0,197	0,595	0,224	0,350	0,087	0,044	0,047	0,001	0,175	0,113	0,172	0,057	0,083	0,374	0,851	0,023	0,002	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60
X04	Pearson Correlation	.279*	0,119	0,208	1	.553**	0,131	0,164	0,226	0,226	0,238	-0,044	0,200	0,232	0,198	0,188	0,108	.420**	0,106	0,053	0,065	0,177	0,085	0,029	0,019	0,001	-0,089	0,014	-0,051	0,060	0,161	0,074	.328*
	Sig. (2-tailed)	0,031	0,366	0,111		0,000	0,317	0,211	0,082	0,082	0,067	0,736	0,126	0,075	0,129	0,150	0,413	0,001	0,421	0,686	0,620	0,175	0,519	0,828	0,887	0,992	0,500	0,918	0,698	0,648	0,227	0,576	0,010
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60
X05	Pearson Correlation	.354**	0,058	0,159	.553**	1	0,150	.366**	.300*	.344**	0,230	0,064	.476**	0,151	0,198	.369**	0,151	.349**	0,223	-0,021	0,115	.273*	0,241	0,215	0,073	0,110	0,044	0,121	0,178	.290*	0,220	.318*	.515**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,661	0,226	0,000		0,254	0,004	0,020	0,007	0,078	0,625	0,000	0,250	0,129	0,004	0,250	0,006	0,087	0,871	0,382	0,035	0,064	0,099	0,580	0,401	0,741	0,358	0,175	0,024	0,097	0,013	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60
X06	Pearson Correlation	0,207	.274*	0,140	0,131	0,150	1	-0,037	0,231	0,082	0,137	0,024	0,064	-0,053	0,146	0,130	0,161	0,101	-0,084	0,061	0,004	.288*	0,185	.333**	0,090	0,171	.286*	-0,031	.284*	0,249	0,173	.305*	.334**
	Sig. (2-tailed)	0,112	0,034	0,286	0,317	0,254		0,780	0,076	0,534	0,295	0,858	0,627	0,687	0,265	0,322	0,219	0,443	0,525	0,646	0,976	0,026	0,157	0,009	0,493	0,192	0,027	0,816	0,028	0,055	0,194	0,018	0,009
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60
X07	Pearson Correlation	0,082	-0,016	0,134	0,164	.366**	-0,037	1	0,142	0,104	.267*	0,216	.265*	0,223	-0,065	0,066	0,038	0,085	.258*	-0,128	-.354**	-0,205	-0,214	-0,181	0,095	-0,028	-0,154	0,005	0,045	0,080	-0,109	0,098	0,134
	Sig. (2-tailed)	0,534	0,905	0,308	0,211	0,004	0,780		0,281	0,428	0,039	0,098	0,041	0,087	0,620	0,616	0,774	0,517	0,047	0,328	0,006	0,116	0,100	0,165	0,472	0,832	0,240	0,971	0,736	0,542	0,416	0,456	0,307
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60
X08	Pearson Correlation	.381**	0,176	.317*	0,226	.300*	0,231	0,142	1	.554**	.256*	0,080	0,219	.254*	.310*	.414**	0,219	.391**	.551**	.260*	.316*	.299*	.309*	0,217	.380**	0,233	.259*	.274*	0,146	0,152	.272*	0,186	.606**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,180	0,014	0,082	0,020	0,076	0,281		0,000	0,048	0,542	0,093	0,050	0,016	0,001	0,092	0,002	0,000	0,045	0,014	0,021	0,016	0,095	0,003	0,074	0,046	0,034	0,266	0,246	0,039	0,155	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60
X09	Pearson Correlation	.266*	0,072	.262*	0,226	.344**	0,082	0,104	.554**	1	.256*	0,138	0,219	.254*	.359**	0,179	.267*	.391**	.384**	0,220	.510**	.498**	.485**	.326*	.348**	.335**	.353**	.398**	0,090	0,213	0,193	0,223	.647**
	Sig. (2-tailed)	0,040	0,583	0,043	0,082	0,007	0,534	0,428	0,000		0,048	0,294	0,093	0,050	0,005	0,172	0,039	0,002	0,002	0,092	0,000	0,000	0,000	0,011	0,006	0,009	0,006	0,002	0,495	0,103	0,147	0,087	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60
X10	Pearson Correlation	0,125	0,228	0,014	0,238	0,230	0,137	.267*	.256*	.256*	1	.282*	.260*	.402**	0,214	.291*	.386**	.313*	0,223	0,005	0,051	-0,011	-0,095	0,036	-0,104	-0,137	0,012	-0,023	0,067	-0,020	-0,131	0,049	.289*
	Sig. (2-tailed)	0,339	0,080	0,913	0,067	0,078	0,295	0,039	0,048	0,048		0,029	0,045	0,001	0,101	0,024	0,002	0,015	0,087	0,968	0,699	0,934	0,471	0,786	0,428	0,295	0,925	0,864	0,613	0,879	0,327	0,710	0,025
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60
X11	Pearson Correlation	-0,048	-0,034	0,150	-0,044	0,064	0,024	0,216	0,080	0,138	.282*	1	.275*	0,155	-0,056	0,046	-0,048	-0,030	0,064	0,088	0,028	0,158	-0,034	-0,116	-0,073	-0,106	0,054	.380**	.395**	0,192	0,132	0,163	.269*
	Sig. (2-tailed)	0,714	0,795	0,253	0,736	0,625	0,858	0,098	0,542	0,294	0,029		0,034	0,236	0,673	0,728	0,719	0,821	0,625	0,501	0,832	0,227	0,799	0,375	0,580	0,421	0,683	0,003	0,002	0,141	0,323	0,213	0,038
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60
X12	Pearson Correlation	0,198	-0,025	0,161	0,200	.476**	0,064	.265*	0,219	0,219	.260*	.275*	1	0,112	0,202	.496**	0,222	0,192	0,082	-0,250	-0,087	0,203	0,060	0,142	0,070	0,227	0,085	0,160	0,179	.373*	0,248	.346**	.439**
	Sig. (2-tailed)	0,129	0,848	0,219	0,126	0,000	0,627	0,041	0,093	0,093	0,045	0,034		0,393	0,121	0,000	0,088	0,142	0,533	0,055	0,508	0,119	0,647	0,278	0,596	0,082	0,518	0,221	0,171	0,003	0,061	0,007	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60
X13	Pearson Correlation	-0,099	0,088	0,187	0,232	0,151	-0,053	0,223	.254*	.254*	.402**	0,155	0,112	1	.345**	0,201	0,204	.350**	.333**	0,174	0,120	0,085	0,110	0,165	0,117	-0,010	0,063	0,186	0,080	0,017	0,098	0,064	.350**
	Sig. (2-tailed)	0,453	0,502	0,153	0,075	0,250	0,687	0,087	0,050	0,050	0,001	0,236	0,393		0,007	0,124	0,119	0,006	0,009	0,184	0,363	0,518	0,402	0,207	0,373	0,941	0,633	0,155	0,543	0,896	0,465	0,630	0,006
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60
X14	Pearson Correlation	0,132	-0,099	0,067	0,198	0,198	0,146	-0,065	.310*	.359**	0,214	-0,056	0,202	.345**	1	.403**	.329*	.475**	.327*	-0,229	0,072	0,201	0,186	0,236	0,089	0,119	.307*	0,047	-0,162	-0,028	0,234	0,128	.345**
	Sig. (2-tailed)	0,316	0,451	0,609	0,129	0,129	0,265	0,620	0,016	0,005	0,101	0,673	0,121	0,007		0,001	0,010	0,000	0,011	0,078	0,585	0,123	0,154	0,069	0,500	0,363	0,017	0,723	0,217	0,835	0,077	0,330	0,007
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60
X15	Pearson Correlation	0,103	-0,074	0,169	0,188	.369**	0,130	0,066	.414**	0,179	.291*	0,046	.496**	0,201	.403**	1	.274*	.402**	.282*	-.269*	0,080	0,178	0,118	0,229	0,003	0,055	0,121	0,186	0,056	0,069	.341**	.281*	.425**
	Sig. (2-tailed)	0,432	0,572	0,197	0,150	0,004	0,322	0,616	0,001	0,172	0,024	0,728	0,000	0,124	0,001		0,034	0,001	0,029	0,038	0,544	0,175	0,370	0,078	0,983	0,678	0,356	0,154	0,670	0,598	0,009	0,030	0,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60
X16	Pearson Correlation	0,117	0,171	0,070	0,108	0,151	0,161	0,038	0,219	.267*	.386**	-0,048	0,222	0,204	.329*	.274*	1	.328*	0,214	0,080	0,171	0,097	0,167	0,155	0,025	0,053	0,103	-0,035	-0,021	0,114	0,030	0,139	.313*
	Sig. (2-tailed)	0,373	0,192	0,595	0,413	0,250	0,219	0,774	0,092	0,039	0,002	0,719	0,088	0,119	0,010	0,034		0,011	0,101	0,542	0,193	0,459	0,202	0,238	0,848	0,688	0,435	0,791	0,874	0,388	0,823	0,290	0,015
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60	60

X17	Pearson Correlation	0,144	-0,043	0,159	.420*	.349*	0,101	0,085	.391**	.391**	.313*	-0,030	0,192	.350*	.475**	.402*	.328*	1	.365*	0,059	0,182	0,159	0,124	.317*	0,152	0,007	0,020	0,110	-0,211	-0,013	0,137	-0,015	.393*
	Sig. (2-tailed)	0,271	0,744	0,224	0,001	0,006	0,443	0,517	0,002	0,002	0,015	0,821	0,142	0,006	0,000	0,001	0,011		0,004	0,653	0,165	0,225	0,344	0,014	0,247	0,957	0,883	0,402	0,106	0,923	0,305	0,907	0,002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60
X18	Pearson Correlation	-0,065	0,010	0,123	0,106	0,223	-0,084	.258*	.551**	.384**	0,223	0,064	0,082	.333*	.327*	.282*	0,214	.365*	1	0,084	0,254	0,062	0,243	0,169	.355*	0,141	0,195	.361*	-0,037	-0,142	0,034	0,139	.401*
	Sig. (2-tailed)	0,623	0,942	0,350	0,421	0,087	0,525	0,047	0,000	0,002	0,087	0,625	0,533	0,009	0,011	0,029	0,101	0,004		0,525	0,051	0,638	0,061	0,195	0,005	0,283	0,136	0,005	0,780	0,279	0,796	0,289	0,002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60
X19	Pearson Correlation	0,110	.262*	0,223	0,053	-0,021	0,061	-0,128	.260*	0,220	0,005	0,088	-0,250	0,174	-0,225	-.269*	0,080	0,059	0,084	1	.516**	.345**	.343**	.330*	.444**	.261*	0,157	.289*	.325*	.328*	0,225	0,096	.379**
	Sig. (2-tailed)	0,401	0,043	0,087	0,686	0,871	0,646	0,328	0,045	0,092	0,968	0,501	0,055	0,184	0,078	0,038	0,542	0,653	0,525		0,000	0,007	0,007	0,010	0,000	0,044	0,232	0,025	0,011	0,011	0,084	0,466	0,002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60
X20	Pearson Correlation	0,029	0,086	.261*	0,065	0,115	0,004	-.354**	.316*	.510**	0,051	0,028	-0,087	0,120	0,072	0,080	0,171	0,182	0,254	.516**	1	.653**	.720**	.498**	.395**	.404**	.460**	.491**	.303*	0,143	.340**	.309*	.591**
	Sig. (2-tailed)	0,825	0,514	0,044	0,620	0,382	0,976	0,006	0,014	0,000	0,699	0,832	0,508	0,363	0,585	0,544	0,193	0,165	0,051	0,000		0,000	0,000	0,000	0,002	0,001	0,000	0,000	0,019	0,276	0,009	0,016	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60
X21	Pearson Correlation	0,064	0,032	.257*	0,177	.273*	.288*	-0,205	.299*	.498**	-0,011	0,158	0,203	0,085	0,201	0,178	0,097	0,159	0,062	.345**	.653**	1	.628**	.646**	.413**	.544**	.510**	.475**	.407**	.433**	.570**	.557**	.733**
	Sig. (2-tailed)	0,625	0,808	0,047	0,175	0,035	0,026	0,116	0,021	0,000	0,934	0,227	0,119	0,518	0,123	0,175	0,459	0,225	0,638	0,007	0,000		0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60
X22	Pearson Correlation	0,032	0,188	.427**	0,085	0,241	0,185	-0,214	.309*	.485**	-0,095	-0,034	0,060	0,110	0,186	0,118	0,167	0,124	0,243	.343**	.720**	.628**	1	.570**	.525**	.579**	.612**	.555**	0,241	0,171	.426**	.443**	.677**
	Sig. (2-tailed)	0,809	0,150	0,001	0,519	0,064	0,157	0,100	0,016	0,000	0,471	0,799	0,647	0,402	0,154	0,370	0,202	0,344	0,061	0,007	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,064	0,190	0,001	0,000	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60
X23	Pearson Correlation	-0,047	0,000	0,178	0,029	0,215	.333**	-0,181	0,217	.326*	0,036	-0,116	0,142	0,165	0,236	0,229	0,155	.317*	0,165	.330*	.498**	.646**	.570**	1	.591**	.555**	.512**	.404**	.342**	.444**	.438**	.392**	.653**
	Sig. (2-tailed)	0,722	1,000	0,175	0,828	0,099	0,009	0,165	0,095	0,011	0,786	0,375	0,278	0,207	0,069	0,078	0,238	0,014	0,195	0,010	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,001	0,007	0,000	0,001	0,002	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60
X24	Pearson Correlation	-0,020	-0,043	0,207	0,019	0,073	0,090	0,095	.380**	.348**	-0,104	-0,073	0,070	0,117	0,089	0,003	0,025	0,152	.355*	.444**	.395**	.413**	.525**	.591**	1	.689**	.330*	.388**	0,229	.262*	.370**	.268*	.550**
	Sig. (2-tailed)	0,877	0,746	0,113	0,887	0,580	0,493	0,472	0,003	0,006	0,428	0,580	0,596	0,373	0,500	0,983	0,846	0,247	0,005	0,000	0,002	0,001	0,000	0,000		0,000	0,010	0,002	0,079	0,043	0,004	0,039	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60
X25	Pearson Correlation	0,119	-0,041	0,179	0,001	0,110	0,171	-0,028	0,233	.335**	-0,137	-0,106	0,227	-0,010	0,119	0,055	0,053	0,007	0,141	.261*	.404**	.544**	.579**	.555**	.689**	1	.451**	.381**	0,191	.345**	.426**	.422**	.557**
	Sig. (2-tailed)	0,364	0,756	0,172	0,992	0,401	0,192	0,832	0,074	0,009	0,295	0,421	0,082	0,941	0,363	0,678	0,688	0,957	0,283	0,044	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,003	0,143	0,007	0,001	0,001	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60
X26	Pearson Correlation	0,053	0,099	0,247	-0,089	0,044	.286*	-0,154	.259*	.353**	0,012	0,054	0,085	0,063	.307*	0,121	0,103	0,020	0,195	0,157	.460**	.510**	.612**	.512**	.330*	.451**	1	.421**	.439**	0,247	.428**	.538**	.595**
	Sig. (2-tailed)	0,687	0,454	0,057	0,500	0,741	0,027	0,240	0,048	0,006	0,925	0,683	0,518	0,633	0,011	0,356	0,435	0,881	0,136	0,232	0,000	0,000	0,000	0,000	0,010	0,000		0,001	0,000	0,057	0,001	0,000	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60
X27	Pearson Correlation	-0,092	0,023	0,226	0,014	0,121	-0,031	0,009	.274*	.398**	-0,023	.380**	0,160	0,186	0,047	0,186	-0,035	0,110	.361**	.289*	.491**	.475**	.555**	.404**	.388**	.381**	.421**	1	.409**	.258*	.423**	.392**	.621**
	Sig. (2-tailed)	0,482	0,863	0,083	0,918	0,358	0,816	0,971	0,034	0,002	0,864	0,003	0,221	0,155	0,723	0,154	0,791	0,402	0,005	0,025	0,000	0,000	0,000	0,001	0,002	0,003	0,001		0,001	0,047	0,001	0,002	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60
X28	Pearson Correlation	-0,044	0,136	0,117	-0,051	0,178	.284*	0,045	0,146	0,090	0,061	.395**	0,179	0,080	-0,162	0,056	-0,021	-0,211	-0,037	.325*	.303*	.407**	0,241	.342**	0,229	0,191	.439**	.409**	1	.478**	.379**	.468**	.496**
	Sig. (2-tailed)	0,741	0,298	0,374	0,698	0,175	0,028	0,736	0,266	0,495	0,613	0,002	0,171	0,543	0,217	0,670	0,874	0,106	0,780	0,011	0,019	0,001	0,064	0,007	0,079	0,143	0,000	0,001		0,000	0,003	0,000	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60
X29	Pearson Correlation	.314*	0,094	0,025	0,060	.290*	0,249	0,080	0,152	0,213	-0,020	0,192	.373**	0,017	-0,028	0,069	0,114	-0,013	-0,142	0,328	0,143	.433**	0,171	.444**	.262*	.345**	0,247	.258*	.478**	1	.504**	.388**	.515**
	Sig. (2-tailed)	0,014	0,476	0,851	0,648	0,024	0,055	0,542	0,246	0,103	0,879	0,141	0,003	0,896	0,839	0,598	0,388	0,923	0,279	0,011	0,276	0,001	0,190	0,000	0,043	0,007	0,057	0,047	0,000		0,000	0,002	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60
X30	Pearson Correlation	0,223	0,123	.298*	0,161	0,220	0,173	-0,109	.272*	0,193	-0,131	0,132	0,248	0,096	0,234	.341**	0,030	0,137	0,034	0,225	.340**	.570**	.426**	.438**	.370**	.426**	.428**	.423**	.379**	.504**	1	.629**	.643**
	Sig. (2-tailed)	0,092	0,356	0,023	0,227	0,097	0,194	0,416	0,039	0,147	0,321	0,323	0,061	0,465	0,077	0,009	0,823	0,305	0,798	0,084	0,009	0,000	0,001	0,001	0,004	0,001	0,001	0,001	0,003	0,000		0,000	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X31	Pearson Correlation	0,192	0,244	.394**	0,074	.318*	.305*	0,098	0,186	0,223	0,049	0,163	.346**	0,064	0,128	.281*	0,139	-0,015	0,139	0,096	.309*	.557**	.443**	.392**	.268*	.422**	.538**	.392**	.468**	.388**	.629**	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	0,141	0,061	0,002	0,576	0,013	0,018	0,456	0,155	0,087	0,710	0,213	0,007	0,630	0,330	0,030	0,290	0,907	0,289	0,468	0,016	0,000	0,000	0,002	0,039	0,001	0,000	0,002	0,000	0,002	0,000		0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.258*	0,214	.448**	.328*	.515**	.334**	0,134	.606**	.647**	.289*	.269*	.439**	.350**	.345**	.425**	.313*	.393**	.401**	.379**	.591**	.733**	.677**	.653**	.550**	.557**	.595**	.621**	.496**	.515**	.643**	.656**	
	Sig. (2-tailed)	0,047	0,101	0,000	0,010	0,000	0,009	0,307	0,000	0,000	0,025	0,038	0,000	0,006	0,007	0,001	0,015	0,002	0,001	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	58	60	60

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas *Subjective Well Being*

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.399**	0,045	0,144	0,014	0,211	0,022	-0,012	-0,075	0,025	0,088	-0,165	0,025	0,220	.373*	0,000	0,200	0,027	0,155	0,055	0,225	-0,103	0,103	0,122	0,144	0,188	0,100	0,177	0,033	-0,133	0,166	0,144	0,111	0,200	0,122	-0,203	0,100	-0,116	0,111	-0,116	.27
	Sig. (2-tailed)		0,002	0,734	0,272	0,917	0,105	0,877	0,928	0,566	0,853	0,504	0,196	0,828	0,091	0,003	0,963	0,111	0,833	0,229	0,666	0,083	0,433	0,433	0,353	0,273	0,161	0,447	0,179	0,795	0,317	0,202	0,268	0,388	0,111	0,253	0,122	0,446	0,229	0,378	0,111	0,031
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y02	Pearson Correlation	.399**	1	0,239	0,194	.299*	0,016	-0,028	0,061	0,210	0,064	0,124	-0,208	0,099	0,042	,264*	0,100	0,122	-0,077	0,165	0,133	0,100	0,122	0,048	0,050	,274*	,293*	0,033	-0,066	-0,050	-0,223	0,000	0,000	,346**	,311*	-0,095	-0,159	0,022	-0,116	0,222	-0,090	,361**
	Sig. (2-tailed)	0,002		0,069	0,138	0,022	0,902	0,829	0,639	0,108	0,628	0,347	0,111	0,471	0,748	0,004	0,443	0,339	0,558	0,211	0,299	0,426	0,353	0,732	0,677	0,033	0,022	0,771	0,800	0,688	0,104	0,998	0,971	0,007	0,015	0,468	0,169	0,841	0,229	0,088	0,600	0,004
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y03	Pearson Correlation	0,045	0,239		-,265*	0,159	0,178	,384**	-,275*	0,211	-0,076	-0,154	-0,026	0,025	-0,115	,318*	0,088	-0,133	-0,099	,476**	,508**	-0,253	,605**	,443**	-0,111	,547**	,393**	-0,059	-0,000	0,022	-0,095	0,066	0,033	0,011	0,077	0,111	-0,233	0,133	-0,116	0,094	-0,229	,329**
	Sig. (2-tailed)	0,734	0,066		0,041	0,226	0,178	0,002	0,033	0,096	0,566	0,239	0,842	0,850	0,380	0,013	0,500	0,309	0,470	0,000	0,000	0,059	0,000	0,000	0,377	0,000	0,002	0,481	0,966	0,870	0,690	0,632	0,800	0,938	0,570	0,360	0,069	0,281	0,400	0,458	0,010	0,010
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y04	Pearson Correlation	0,144	0,194	-,265*		,410**	-0,090	-0,038	,309*	,400**	,674**	,581**	-,316*	,369**	0,224	-0,077	-,320*	,513**	,315*	-0,190	-0,200	,377**	0,009	-0,103	,355**	-,338**	-0,096	0,233	-0,096	0,050	-0,132	0,231	0,195	0,254	0,181	0,144	-0,169	0,077	-0,090	0,244	-0,229	,451**
	Sig. (2-tailed)	0,272	0,138	0,041		0,001	0,496	0,777	0,016	0,002	0,000	0,000	0,014	0,004	0,088	0,558	0,011	0,000	0,014	0,150	0,124	0,003	0,941	0,434	0,000	0,008	0,609	0,071	0,600	0,677	0,317	0,101	0,133	0,050	0,431	0,269	0,561	0,557	0,616	0,060	0,079	0,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y05	Pearson Correlation	0,014	,299*	0,159	,410**	1	-,284*	-0,102	,322*	,520**	,431**	,371**	-0,166	,337**	,308*	0,060	-,257*	,351**	,288*	-0,140	0,040	0,148	,291*	-0,022	,265*	0,069	0,039	0,050	-0,111	-0,090	-0,240	0,177	,277*	0,240	-0,001	,294*	-0,023	0,050	-0,020	,469**	-0,111	,446**
	Sig. (2-tailed)	0,917	0,020	0,226	0,001		0,028	0,435	0,012	0,000	0,001	0,004	0,205	0,008	0,011	0,650	0,044	0,006	0,026	0,287	0,761	0,259	0,024	0,844	0,040	0,623	0,811	0,688	0,400	0,457	0,095	0,177	0,033	0,059	0,995	0,022	0,068	0,596	0,878	0,000	0,393	0,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y06	Pearson Correlation	0,211	0,016	0,178	-0,090	-,284*	1	,407**	-0,115	-0,094	0,000	-0,162	-0,183	0,138	-0,050	,323*	0,150	0,000	-0,039	,296*	0,229	0,004	0,125	0,181	0,044	,375*	0,250	0,193	,315*	,273*	-0,111	0,181	0,044	-0,068	0,125	0,181	-0,222	0,166	0,000	-0,222	-,281*
	Sig. (2-tailed)	0,105	0,902	0,178	0,496	0,028		0,001	0,369	0,473	1,000	0,216	0,162	0,290	0,701	0,011	0,233	0,961	0,769	0,022	0,079	0,977	0,339	0,011	0,731	0,003	0,054	0,141	0,013	0,035	0,400	0,169	0,741	0,490	0,350	0,453	0,088	0,200	0,800	0,091	0,000	0,021
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y07	Pearson Correlation	0,021	-0,028	,384**	-0,038	-0,102	,407**		-,342**	0,242	0,048	-0,088	-0,166	-0,060	0,045	0,122	-0,080	-0,070	0,160	,261*	,315*	-0,025	,359**	,309*	-0,000	,260*	0,190	0,000	0,133	0,070	-0,013	0,166	0,100	0,033	0,222	0,000	-0,003	0,040	0,220	-0,100	-0,116	,339**
	Sig. (2-tailed)	0,872	0,829	0,002	0,774	0,439	0,001		0,007	0,062	0,716	0,516	0,204	0,649	0,734	0,333	0,499	0,592	0,195	0,044	0,014	0,851	0,005	0,014	0,998	0,045	0,138	0,995	0,048	0,138	0,596	0,292	0,450	0,811	0,089	0,996	0,983	0,744	0,091	0,438	0,378	0,008
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y08	Pearson Correlation	-0,012	0,063	-,275*	,309*	,322*	-0,115	-,342**		,288*	,396**	,256*	-0,195	,315*	0,178	-0,020	-0,220	,389**	0,223	-0,150	-0,130	,294*	-0,160	-0,051	0,120	-0,059	-0,022	0,140	0,133	0,180	-0,070	0,070	0,080	0,140	0,090	0,150	-0,030	0,080	0,000	0,110	0,100	,260*
	Sig. (2-tailed)	0,928	0,630	0,033	0,016	0,012	0,366	0,007		0,026	0,002	0,048	0,134	0,014	0,174	0,883	0,088	0,002	0,087	0,250	0,319	0,024	0,222	0,699	0,343	0,657	0,866	0,283	0,309	0,159	0,596	0,595	0,500	0,283	0,489	0,253	0,818	0,538	0,511	0,609	0,117	0,447	0,043
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y09	Pearson Correlation	-0,075	0,210	0,211	,400**	,520**	-0,094	0,242	,288*		,437**	,421**	-0,226	,279*	,257*	-0,010	-,335*	,410**	,429**	-0,000	0,166	,268*	,338**	0,068	,335**	0,119	0,033	0,200	-0,122	0,040	-0,133	0,161	,258*	0,140	,280*	,250*	0,000	-0,000	0,000	0,161	-0,134	,611**
	Sig. (2-tailed)	0,567	0,108	0,096	0,002	0,000	0,473	0,062	0,026		0,000	0,001	0,082	0,031	0,044	0,888	0,000	0,000	0,000	0,971	0,222	0,040	0,009	0,622	0,000	0,378	0,777	0,127	0,351	0,758	0,337	0,201	0,044	0,252	0,021	0,049	1,000	0,994	0,771	0,201	0,291	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y10	Pearson Correlation	0,025	0,064	-0,076	,674**	,431**	0,000	0,048	,396**	,437**		,487**	-,254*	,435**	,254*	-0,010	-0,190	,502**	,325*	-0,090	0,020	,371**	0,039	0,144	,390**	-0,099	0,139	0,188	,257*	0,050	-0,188	0,231	0,195	0,188	0,122	0,188	-0,180	0,139	-0,000	0,111	-0,111	,581**
	Sig. (2-tailed)	0,852	0,628	0,569	0,000	0,001	1,000	0,716	0,002	0,000		0,000	0,050	0,001	0,050	0,931	0,133	0,000	0,011	0,451	0,840	0,004	0,774	0,271	0,002	0,488	0,289	0,151	0,049	0,650	0,151	0,091	0,133	0,151	0,351	0,141	0,169	0,291	0,911	0,388	0,111	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y11	Pearson Correlation	0,088	0,124	-0,154	,581**	,371**	-0,162	-0,084	,256*	,421**	,487**	1	-,512**	,258*	,306**	0,050	-,288*	,479**	,292*	-0,222	-,290*	,500**	-0,077	-0,191	,505**	-,272*	-,276*	-0,088	-,276*	-0,077	-0,060	-0,040	0,223	0,151	0,223	0,113	0,060	-0,133	-0,000	0,151	-0,000	,321*
	Sig. (2-tailed)	0,504	0,347	0,239	0,000	0,004	0,216	0,516	0,048	0,001	0,000		0,000	0,047	0,017	0,691	0,025	0,000	0,023	0,088	0,025	0,000	0,561	0,143	0,000	0,038	0,033	0,533	0,033	0,561	0,673	0,077	0,253	0,086	0,305	0,630	0,361	0,305	0,999	0,141	0,818	0,010
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y12	Pearson Correlation	-0,169	-0,208	-0,026	-,316*	-0,166	-0,183	-0,164	-0,195	-0,226	-,254*	-,512**		-0,202	-0,203	-0,020	0,000	-,306*	-,264*	0,080	0,160	-,421**	-0,093	0,115	-,363**	-0,059	0,210	-0,020	0,060	-0,020	0,020	-0,133	-0,240	-0,030	-0,229	-0,080	0,050	-0,004	-0,000	-,346**	0,100	-,301*
	Sig. (2-tailed)	0,196	0,110	0,842	0,014	0,205	0,162	0,209	0,134	0,082	0,050	0,000		0,122	0,124	0,841	0,988	0,018	0,041	0,544	0,209	0,001	0,498	0,384	0,000	0,659	0,109	0,879	0,643	0,885	0,880	0,311	0,066	0,798	0,101	0,647	0,691	0,972	0,700	0,007	0,111	0,019
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y13	Pearson Correlation	0,029	0,095	0,025	,369**	,337**	0,138	-0,066	,315*	,279*	,435**	,258*	-0,202		,406**	0,150	-0,183	,395**	0,100	-0,090	0,039	0,248	-0,033	0,061	,310*	0,059	0,141	,393**	0,200	,377**	-0,132	,571**	,270*	0,122	0,089	,310*	-,369**	,310*	-,309*	0,223	-,344**	,551**
	Sig. (2-tailed)	0,828	0,471	0,850	0,004	0,008	0,295	0,646	0,014	0,033	0,001	0,047	0,122		0,001	0,259	0,158	0,002	0,450	0,941	0,786	0,059	0,823	0,639	0,016	0,668	0,281	0,002	0,126	0,003	0,317	0,000	0,035	0,349	0,031	0,000	0,016	0,016	0,017	0,088	0,007	0,000	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y14	Pearson Correlation	0,220	0,042	-0,115	0,224	,308*	-0,050	0,048	0,178	,257*	,254*	,306*	-0,201	,406**		-0,100	-,325*	,445**	0,200	-0,090	0,080	,474**	-0,033	-0,024	,333**	0,091	-0,023	,320*	0,222	0,140	-0,100	0,240	,433**	0,091	0,033	,362**	-0,137	0,100	-0,116	0,222	-0,000	,472**
	Sig. (2-tailed)	0,091	0,748	0,388	0,085	0,017	0,703	0,734	0,174	0,041	0,050	0,017	0,124	0,001		0,431	0,011	0,000	0,122	0,450	0,540	0,000	0,811	0,859	0,009	0,489	0,864	0,013	0,089	0,284	0,013	0,064	0,000	0,494	0,769	0,000	0,117	0,442	0,111	0,100	0,998	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y15	Pearson Correlation	,373**	,264*	,318*	-0,072	0,068	,323*	0,122	-0,027	-0,019	-0,011	0,053	-0,025	0,150	-0,102		0,010	-0,100	-0,140	,418**	,259*	-0,133	0,102	,396**	0,010	0,144	0,209	-0,020	0,222	0,133	-0,140	0,223	0,033	0,020	0,177	0,112	-0,140	0,200	-0,111	0,111	-0,229	,331*
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,041	0,011	0,582	0,606	0,012	0,333	0,839	0,888	0,933	0,688	0,847	0,254	0,438		0,889	0,413	0,285	0,001	0,050	0,314	0,431	0,001	0,911	0,268	0,110	0,878	0,090	0,309	0,285	0,087	0,801	0,879	0,176	0,393	0,285	0,126	0,397	0,396	0,081	0,010
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y16	Pearson Correlation	0,005	0,103	0,089	-,320*	-,257*	0,157	-0,088	-0,223	-,335**	-0,199	-,286*	0,003	-0,188	-,325*	0,011		-,283*	-0,222	0,200	0,111	-,313*	-0,052	0,044	-0,166	0,191	-0,112	-0,200	-0,077	0,022	0,100	0,060	-,384**	-0,188	-0,166	-0,227	0,073	0,144	0,000	0,112	-0,229	,328*
	Sig. (2-tailed)	0,967	0,431	0,501	0,011	0,048	0,232	0,499	0,089	0,009	0,139	0,027	0,982	0,150	0,011	0,891		0,029	0,077	0,111	0,389	0,016	0,690	0,733	0,211	0,139	0,341	0,101	0,548	0,823	0,442	0,639	0,000	0,151	0,201	0,085	0,578	0,281	0,998	0,392	0,078	0,012
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y17	Pearson Correlation	0,208	0,128	-0,134	,513**	,351**	0,005	-0,073	,389**	,410**	,502**	,479**	-,308*	,395**	,445**	-0,100	-,283*		,531**	-0,244	-0,100	,586**	-0,141	-0,079	,610**	-0,188	0,011	0,231	0,191	0,122	-,370**	0,141	,322*	0,211	0,100	,375**	-,277*	0,044	-0,228	0,141	-0,116	,516**
	Sig. (2-tailed)	0,110	0,331	0,308	0,000	0,006	0,969	0,566	0,002	0,001	0,000	0,000	0,017	0,002	0,000	0,411	0,028		0,000	0,059	0,449	0,000	0,282	0,548	0,000	0,151	0,932	0,095	0,141	0,346	0,006	0,281	0,009	0,431	0,448	0,003	0,033	0,737	0,081	0,281	0,378	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y18	Pearson Correlation	0,027	-0,072	-0,099	,319*	,288*	-0,035	0,166	0,228	,429**	,325*	,292*	-,264*	0,107	0,201	-0,140	-0,222	,531**		-,340**	-0,130	,421**	-0,071	-0,251	,430**	-0,088	-0,222	0,233	0,040	-0,020	-0,123	0,000	0,133	,283*	0,223	,288*	-0,090	-0,123	0,111	-0,020	0,000	,331*
	Sig. (2-tailed)	0,836	0,582	0,470	0,013	0,026	0,766	0,199	0,079	0,000	0,011	0,024	0,043	0,415	0,124	0,285	0,087	0,029		0,009	0,324	0,001	0,589	0,056	0,000	0,510	0,089	0,072	0,766	0,873	0,346	0,998	0,309	0,028	0,086	0,033	0,019	0,002	0,532	0,333	0,111	0,880	0,019
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y19	Pearson Correlation	0,159	0,162	,476**	-0,199	-0,143	,296*	,261*	-0,153	-0,004	-0,098	-0,222	0,083	-0,009	-0,099	,418**	0,200	-0,240	-,340**		,696**	-,391**	,363**	,693**	-,404**	0,240	0,225	0,010	,264*	0,070	0,040	0,150	-0,060	-0,120	-0,010	0,141	-0,018	,362**	-0,000	0,223	-0,116	,281*
	Sig. (2-tailed)	0,226	0,217	0,000	0,136	0,277	0,021	0,044	0,250	0,975	0,459	0,088	0,540	0,942	0,450	0,001	0,126	0,065	0,008		0,000	0,002	0,004	0,000	0,001	0,066	0,085	0,940	0,041	0,596	0,760	0,252	0,648	0,361	0,940	0,281	0,892	0,004	0,998	0,086	0,378	0,202
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y20	Pearson Correlation	0,057	0,138	,508**	-0,209	0,048	0,238	,315*	-0,133	0,169	0,028	-,290*	0,168	0,039	0,083	,259*	0,111	-0,100	-0,139	,696**		-,321*	,420**	,815**	-,336**	,431**	,288*	0,122	,305*	0,169	0,000	0,080	-0,033	0,032	0,039	0,223	-,331*	,277*	0,000	0,111	-0,000	,429**
	Sig. (2-tailed)	0,664	0,292	0,000	0,109	0,711	0,070	0,014	0,311	0,223	0,845	0,025	0,205	0,782	0,541	0,044	0,398	0,449	0,291	0,000		0,011	0,001	0,000	0,000	0,000	0,002	0,348	0,010	0,201	1,000	0,661	0,805	0,803	0,810	0,085	0,031	0,033	0,998	0,397	0,998	0,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

| | | |

Lampiran 7. Hasil Uji Reliabel

Variabel *Hardiness*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	31

Variabel *Subjective Well Being*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	40

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas Dan Homogenitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.005212
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.564
Asymp. Sig. (2-tailed)		.908

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANOVA

SWB

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2409.633	29	83.091	1.474	.148
Within Groups	1690.950	30	56.365		
Total	4100.583	59			

Lampiran 10. Uji Distribusi Frekuensi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hardiness	60	76.00	116.00	95.5167	10.05155
SWB	60	94.00	136.00	112.0833	8.33675
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 9. Uji Kategorisasi

Kategorisasii *Hardiness*

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	13	21.7	21.7	21.7
	Sedang	37	61.7	61.7	83.3
	Tinggi	10	16.7	16.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Kategorisasi *Subjective Well Being*

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	15.0	15.0	15.0
	Sedang	39	65.0	65.0	80.0
	Tinggi	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Kategorisasi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	40.0	40.0	40.0
	Perempuan	36	60.0	60.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Lampiran 10. Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542[a]	.294	.282	7.065

a. Predictors: (Constant), Hardiness

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1205.277	1	1205.277	24.145	.000[b]
	Residual	2895.307	58	49.919		
	Total	4100.583	59			

a. Dependent Variable: SWB

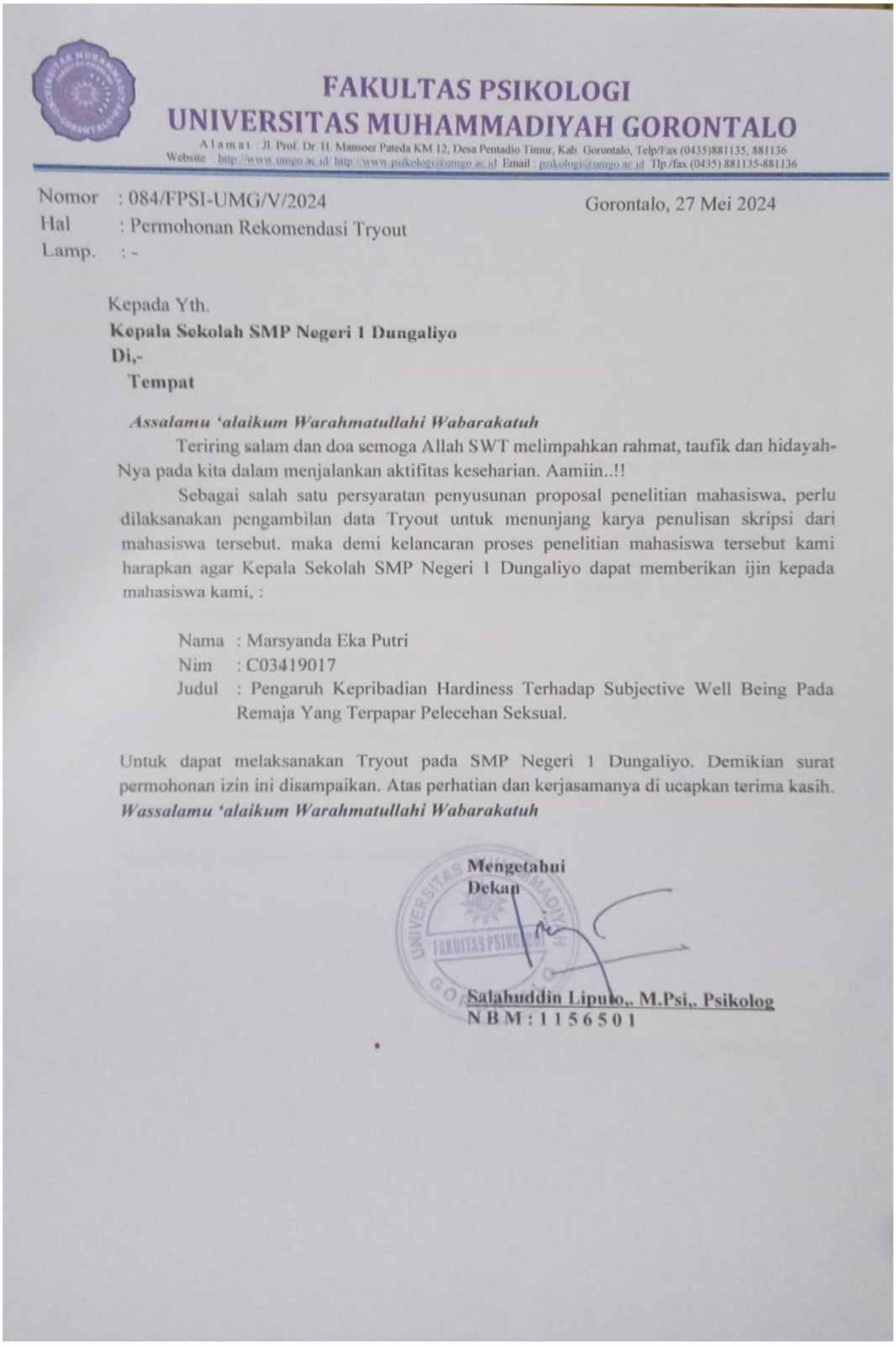
b. Predictors: (Constant), Hardiness

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.133	8.788		7.867	.000
	Hardiness	.450	.092	.542	4.914	.000

a. Dependent Variable: SWB

Lampiran 11. Surat Tryout



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat : Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda KM 12, Desa Pentadio Timur, Kab. Gorontalo, Telp/Fax (0435)881135, 881136
Website : http://www.umgo.ac.id/ http://www.psikologi@umgo.ac.id Email : psikologi@umgo.ac.id Tlp./fax (0435) 881135-881136

Nomor : 084/FPSI-UMG/V/2024
Hal : Permohonan Rekomendasi Tryout
Lamp. : -

Gorontalo, 27 Mei 2024

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dungaliyo
Di,-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya pada kita dalam menjalankan aktifitas keseharian. Aamiin..!!

Sebagai salah satu persyaratan penyusunan proposal penelitian mahasiswa, perlu dilaksanakan pengambilan data Tryout untuk menunjang karya penulisan skripsi dari mahasiswa tersebut. maka demi kelancaran proses penelitian mahasiswa tersebut kami harapkan agar Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dungaliyo dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami, :

Nama : Marsyanda Eka Putri
Nim : C03419017
Judul : Pengaruh Kepribadian Hardiness Terhadap Subjective Well Being Pada Remaja Yang Terpapar Pelecehan Seksual.

Untuk dapat melaksanakan Tryout pada SMP Negeri 1 Dungaliyo. Demikian surat permohonan izin ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui
Dekan

Salahuddin Lipulo,. M.Psi,. Psikolog
NBM : 1156501

Lampiran 12. Surat Penelitian

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat : Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda KM 12, Desa Pentadio Timur, Kab. Gorontalo, Telp/Fax (0435)881135, 881136
Website : http://www.umgo.ac.id/ http://www.psikologi@umgo.ac.id Email : psikologi@umgo.ac.id Tlp./fax (0435) 881135-881136

Nomor : 183/FPSI-UMG/VI/2024
Hal : Permohonan Penelitian
Lamp. : -

Gorontalo, 20 Agustus 2024

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo
Di,-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya pada kita dalam menjalankan aktifitas keseharian. Aamiin..!!
Sebagai salah satu persyaratan penyusunan proposal penelitian mahasiswa, perlu dilaksanakan pengambilan data penelitian untuk menunjang karya penulisan skripsi dari mahasiswa tersebut. maka demi kelancaran proses penelitian mahasiswa tersebut kami harapkan agar Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami, :

Nama : Marsyanda Eka Putri
Nim : C03419017
Judul : Pengaruh Kepribadian Hardiness Terhadap Subjective Well Being Pada Remaja Yang Terpapar Pelecehan Seksual.

Demikian surat permohonan izin ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui
Dekan

Salahuddin Liputo,. M.Psi,. Psikolog
NBM : 1156501

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian







RIWAYAT HIDUP



Marsyanda Eka Putri, lahir di Gorontalo pada 28 Juli 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Syarifudin Husain dan Ibu Sri Nining M. Engahu,. Beragama Islam dan berdomisili di Desa Ilomangga, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo. Peneliti mulai duduk di bangku sekolah yakni : di TK Wiraga I (2006-2007), melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 1 Tabongo Timur (2007-2013), melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo (2013-2016), melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Kabupaten Gorontalo (2016-2019). Setelah lulus SMA, peneliti melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Fakultas Psikologi program studi S1 Psikologi.